



**PENGARUH DISIPLIN BELAJAR, KREATIVITAS BELAJAR,  
DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR  
MATA PELAJARAN AKUNTANSI KELAS XI IPS SMA  
TAKHASUS AL QUR'AN SERANGAN KECAMATAN BONANG  
KABUPATEN DEMAK**

**SKRIPSI**

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
pada Universitas Negeri Semarang**

**PERPUSTAKAAN**  
**oleh**  
**Febrian Adi Saputra**  
**NIM 3301404531**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2011**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi di Semarang, pada :

Hari :

Tanggal :

Tahun :

Pembimbing I

Pembimbing II

**Muhammad Khafid, S.Pd, M.Si**  
NIP.197510101999031001

**Bestari Dwi H, SE, M.Si**  
NIP. 197905022006042001

Mengetahui  
Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi

PERPUSTAKAAN  
**UNNES**

**Dra.Nanik Suryani, M.Pd**  
NIP. 195604211985032001

## PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas  
Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada :

Hari :

Tanggal :

Penguji

**Drs. Syamsu Hadi, M.Si**  
NIP.195212121976031002

Pembimbing I

Pembimbing II

**Muhammad Khafid, S.Pd, M.Si**  
NIP.197510101999031001

**Bestari Dwi H, SE, M.Si**  
NIP. 197905022006042001

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi

**Drs. S. Martono, M.Si**  
NIP. 196603081989011001

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa isi skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, 2011  
Penulis,

Febrian Adi Saputra

PERPUSTAKAAN  
UNNES

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

- ☞ Tak ada yang tak mungkin jika kita yakin, dan tak ada yang sia-sia jika kita berusaha. (Hitam Putih)
- ☞ Kaya bukan dilukur dari seberapa banyak uang yang kita miliki, tapi diukur dari berapa banyak hal yang tak bisa dinilai dengan uang yang kita miliki. (Hitam Putih)
- ☞ Yakinlah bahwa di setiap ada kesulitan pasti ada kesempatan, dan jangan pernah berpikir kesulitan yang ada di dalam kesempatan. (Mario Teguh)
- ☞ Tak ada lagi ruang dan waktu untuk merubah masa lalu, tapi tak ada batasan ruang dan waktu untuk merubah masa depan. (Mario Teguh)

### PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya dedikasikan untuk :

- ☞ Allah Swt yang telah memberikan nikmat segalanya yang tiada terhingga sampai terselesaikannya karya kecil ini.
- ☞ Ibu dan Bapak, mbak Dyah, adikq Sekar yang selalu memberikan dukungan moral dan material tak terhingga
- ☞ Keluarga besarku yang tiada henti-hentinya berdoa dan memotivasiku.
- ☞ Almamaterku.

## PRAKATA

Segala puji hanya bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan öPengaruh Disiplin Belajar, Kreativitas Belajar, dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI SMA Takhasus Al Quran Serangan Kec. Bonang Kab. Demak Tahun Pembelajaran 2010/2011ö ini sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Ekonomi/Pendidikan Akuntansi di Universitas Negeri Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis memperoleh bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi strata satu di Universitas Negeri Semarang;
2. Drs. S. Martono, M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah mengesahkan skripsi ini;
3. Dra. Nanik Suryani, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah membantu memberikan izin observasi dan penelitian skripsi ini;
4. Muhammad Khafid, S.Pd., M.Si., Dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan saran kepada penulis selama penyusunan skripsi ini;

5. Bestari Dwi Handayani, SE.,M.Si., Dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan saran kepada penulis selama penyusunan skripsi ini;
6. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan bekal ilmu yang tak ternilai harganya selama belajar di Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang;
7. Drs. H Zuhri, M.Pd.I, Kepala SMA TAKHASUS AL QUR'AN Serangan yang telah memberikan ijin penelitian dan membantu terlaksananya penelitian ini;
8. Arya Noor Sabiq Mahrousa, S.Pd, guru Akuntansi SMA TAKHASUS AL QUR'AN Serangan yang telah membimbing dan membantu terlaksananya penelitian ini;
9. Siswa-siswi kelas XI IPS1 dan XI IPS 2 SMA TAKHASUS AL QUR'AN Serangan yang telah bersedia menjadi responden dalam pengambilan data penelitian ini;
10. Semua pihak terkait yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga atas izin Allah skripsi ini dapat berguna sebagaimana mestinya.

Semarang,  
Penulis

2011



## SARI

**Saputra, Febrian Adi.** 2011. *Pengaruh Disiplin Belajar, Kreativitas Belajar, dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI SMA Takhasus Al Quran Serangan Kec. Bonang Kab. Demak Tahun Pembelajaran 2010/2011*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Muhammad Khafid, S.Pd., M.Si. Pembimbing II: Bestari Dwi Handayani, SE., M.Si. 87 hal.

**Kata Kunci:** *Disiplin Belajar, Kreativitas Belajar, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar, Mata Pelajaran Akuntansi*

Akuntansi sangat bermanfaat bagi guru, sekolah, siswa, maupun masyarakat maka diharapkan agar siswa selalu memperoleh nilai yang baik, tidak hanya dari sisi kognisinya saja. Namun fakta dilapangan tidak selalu dapat memenuhi target yang kita harapkan. Permasalahan dalam penelitian ini adalah masih terdapat 43,42 % siswa belum mencapai ketuntasan belajar. Faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya nilai siswa adalah kurangnya kedisiplinan siswa dalam belajar, kurang kurangnya motivasi mengikuti pelajaran serta kurang kreatifnya siswa dalam belajar. Berangkat dari hal tersebut, perlu dilakukan kajian ilmiah untuk meneliti tentang pengaruh disiplin belajar, kreativitas belajar, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar akuntansi.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA Takhasus Al Quran Serangan Kec. Bonang Kab. Demak yang berjumlah 76 siswa. Variabel yang diteliti antara lain variabel terikat (prestasi belajar) dan variabel bebas (disiplin belajar, kreativitas belajar, dan motivasi belajar). Data yang digunakan dalam penelitian diperoleh melalui angket yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya serta dokumentasi hasil belajar siswa. Analisis terhadap data penelitian menggunakan uji regresi linier berganda untuk menguji hipotesis penelitian baik secara simultan atau parsial.

Hasil analisis diperoleh persamaan regresi  $Y = 32.102 + 0.213 X_1 + 0.280 X_2 + 0.143 X_3$ . Hasil uji secara parsial diperoleh koefisien regresi antara disiplin belajar dengan hasil belajar 2,728 dengan signifikansi 0,008, yang berarti bahwa ada pengaruh antara disiplin belajar dengan hasil belajar. Untuk variabel kreativitas belajar dengan hasil belajar diperoleh koefisien regresi 4,075 dengan signifikansi 0,000 yang berarti ada pengaruh antara kreativitas belajar dengan hasil belajar. Sedangkan variabel motivasi belajar diperoleh koefisien regresi 2,249 dengan signifikansi 0,028 yang berarti juga ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar. Hasil uji secara simultan, diperoleh nilai F hitung sebesar 11,020 dengan signifikansi 0,000 yang berarti bahwa ada pengaruh variabel disiplin belajar, kreativitas belajar, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar. Besarnya pengaruh ketiga variabel tersebut ditunjukkan dengan nilai koefisien determinasi 0,286 yang berarti bahwa pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap hasil belajar adalah 28,6 % sedangkan 71,4 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.



Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan secara terpisah bahwa ada pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar, kreativitas belajar terhadap hasil belajar, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar. Secara bersama-sama ketiga variabel tersebut juga berpengaruh terhadap hasil belajar. Saran yang diberikan terkait dengan penelitian ini yaitu guru hendaknya mampu meningkatkan motivasi belajar siswa serta memperhatikan disiplin belajar mereka. Bagi siswa mereka seharusnya meningkatkan disiplin belajar, motivasi, dan kreativitas belajar mereka.



## ABSTRAK

Saputra, Febrian Adi.2011. Pengaruh Disiplin Belajar, Kreatifitas Belajar, dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI SMA Takhasus Al Qur'an Serangan Kec. Bonang Kab. Demak Tahun Pelajaran 2010/2011. Thesis. Study programe of Accountancy Economy Education.

Economy Faculty, Semarang State University. Counselor 1 : M. Khafid Conselor II : Bestari, 87 Pages.

The key : Dicipline of Studying, Creativity of studying, Motivation Of studying, progress of studying, for subject Accountancy.

Accountancy is very useful for teachers, school, students and societies. Hopefully, a student alwasys get a good score, not only from kognitive aone nevertheless, infact we don't always get the target that we want. The problem in this experiment, there is still 43,42 % of students who can not get the thotoughness of studying yet. There are some factors couse students score lowness such as less of dicipliness is studying, lack of motivation in following lesson and the lack of studentsøcreativity in learning. According to these things, there should be a scientific studies to examine an influence in learning dicipline, learnss creatifity and its motivation for accountancy learning result.

Population in this reseach is students in class 2<sup>nd</sup> High School Takhasus Al Quran Serangan Kec. Bonang Kab. Demak wkich is contain of 76 students. Some variables examined are united variable (progress of study) and free variable (dicipline of study, learning creativity and learning motivation). Data used in this research are gotten from questionare which is tested its validity reability and students result documentation. Analysis to the reseacrh data using double linear regression test to examine secearch hypothesis in simultaneous or partial.

The analysis result is gotten from regression similarity  $Y = 32.102 + 0.213 X1 + 0.280 X2 + 0.143 X3$ . within Partial result is gotten from regression coefficient between diciplie of learning and study result 2,728 and significancy 0.008. this means there is influence between dicipline of learning and study result. Variable of learning creativity with study result can get regression cefficient 4,075 with significancy 0,000. it means there is influence between learning creativity and study result. Within variable of learning motivation is gotten from regression coefficient 2,249 with significancy 0,028. It means there is also influence of learning motivation to the study result. The simultaneous examination result, is gotten from F score counted as 11,020 with significancy 0,000. That it means there is influence of learning dicipline variable, learning creativity and learning motivation to the study result. The amount of those three variable are showed with determination coefficient score 0,286 it means there is influence of those three variable to the study result is 28,6%, within 71,4% is influenced by another factor which is not examined in this research.

Based on this research result, it can be concluded partially that there is an influence of learning discipline on the study result, learning creativity on the study result, and learning motivation on the study result. Collectively, these three variables have influenced the study result. Recommendations related to this research are that teachers should increase the learning motivation of students and monitor their learning discipline. For students, they should increase their learning discipline, motivation, and creativity.



## DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul .....	i
Persetujuan Pembimbing.....	ii
Pengesahan Kelulusan.....	iii
Pernyataan Keaslian Tulisan .....	iv
Motto dan Persembahan.....	v
Prakata.....	vi
Sari.....	viii
Abstrak.....	x
Daftar Isi.....	xii
Daftar Tabel.....	xvi
Daftar Gambar .....	xvii
Daftar Lampiran.....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Permasalahan.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Penegasan Istilah .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
2.1 Prestasi Belajar .....	12
2.2.1 Pengertian Prestasi Belajar.....	12

2.1.2	Faktor- faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	13
2.1.3	Prestasi Belajar Akuntansi .....	15
2.2	Disiplin Belajar.....	16
2.2.1	Pengertian Disiplin Belajar .....	16
2.2.2	Pengertian Keteraturan Belajar.....	20
2.2.3	Ciri- ciri Disiplin.....	21
2.2.4	Macam- macam Disiplin Belajar .....	24
2.2.5	Pentingnya Disiplin Belajar Bagi Para Siswa .....	24
2.2.6	Tujuan Penanaman Disiplin .....	25
2.2.7	Fungsi Disiplin .....	26
2.3	Konsep Kreativitas Belajar .....	33
2.3.1	Kebiasaan Orang Kreatif.....	34
2.3.2	Cara Mengembangkan Kreativitas Pada Siswa.....	39
2.3.3	Peranan Kreativitas Dalam Pendidikan.....	39
2.4	Motivasi .....	41
2.4.1	Pengertian Motivasi .....	41
2.4.2	Ciri- ciri Motivasi .....	43
2.4.3	Fungsi Motivasi .....	43
2.4.4	Macam Motivasi .....	44
2.4.5	Faktor- faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar .....	45
2.4.6	Bentuk dan Cara menumbuhkan Motivasi .....	46
2.5	Kerangka Berfikir .....	49
2.6	Hipotesis Penelitian .....	53

### BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Populasi.....	54
3.2	Variabel Penelitian .....	54
3.2.1	Variabel Terikat (Y).....	54
3.2.1	Variabel Bebas (X) .....	55
3.2	Teknik Pengumpulan Data.....	55
3.3.1	Metode Dokumentasi .....	55
3.3.2	Metode Kuesioner .....	56
3.4	Analisis Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	57
3.4.1	Validitas Instrumen.....	57
3.4.1	Reliabilitas Instrumen .....	57
3.5	Metode Analisis Data .....	59
3.5.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	59
3.5.2	Uji Pra Syarat .....	61
3.5.2	Uji Asumsi Klasik.....	63
3.5.4	Analisis Regresi.....	63
3.5.5	Uji Hipotesis.....	64

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Hasil Penelitian.....	67
4.1.1	Analisis Deskriptif Data.....	67
4.2	Uji Pra Syarat .....	72
4.2.1	Uji Normalitas data .....	72
4.3	Uji Asumsi Klasik .....	74



4.3.1 Uji Multikolinieritas.....	74
4.3.2 Uji Heteroskedastisitas.....	75
4.4 Analisis Uji Hipotesis .....	76
4.4.1 Analisis Uji Regresi Berganda .....	76
4.4.2 Uji Simultan (Uji F).....	78
4.4.3 Uji Parsial (Uji t) .....	79
4.4.4 Koefisien determinasi .....	81
4.5 Pembahasan .....	81
4.5.1 Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar .....	82
4.5.2 Pengaruh Kreativitas Belajar terhadap Hasil Belajar .....	83
4.5.3 Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar.....	84
4.5.4 Pengaruh Disiplin Belajar, Kreativitas Belajar, dan Motivasi Belajar terhadap hasil Belajar .....	85
<b>BAB V PENUTUP</b>	
5.1 Simpulan .....	87
5.2 Saran .....	88
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Daftar Nilai Ketuntasan siswa .....	6
3.1 Data Populasi Penelitian.....	54
3.2 Reliabilitas Instrumen Disiplin Belajar.....	59
3.3 Reliabilitas Instrumen Kreativitas Belajar.....	59
3.4 Reliabilitas Instrumen Motivasi Belajar.....	59
3.5 Kriteria Analisis Deskriptif .....	61
4.1 Deskripsi Disiplin Belajar .....	67
4.2 Deskripsi Kreativitas Belajar .....	69
4.3 Deskripsi Motivasi Belajar .....	70
4.4 Deskripsi Hasil Belajar.....	71
4.5 Normalitas Data .....	73
4.6 Uji Multikolinieritas .....	74
4.7 Analisis Regresi .....	76
4.8 Uji F atau Uji Simultan .....	79
4.9 Koefisien Determinasi Simultan.....	81

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Berpikir.....	52
4.1 Grafik Variabel Disiplin Belajar .....	68
4.2 Grafik Variabel Kreativitas Belajar .....	69
4.3 Grafik Variabel Motivasi Belajar.....	71
4.4 Grafik P-P Plot Normalitas.....	72
4.5 Grafik Scatter Plot.....	75



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Nama dan Nilai Siswa Kelas XI IPS1 .....	90
2. Daftar Nama dan Nilai Siswa Kelas XI IPS2 .....	91
3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Disiplin Belajar .....	92
4. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Kreativitas Belajar .....	93
5. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Motivasi Belajar .....	94
6. Analisis Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Disiplin Belajar .....	95
7. Analisis Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Kreativitas Belajar .....	96
8. Analisis Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Motivasi Belajar .....	97
9. Tabulasi Validitas Variabel Disiplin Belajar .....	98
10. Tabulasi Validitas Variabel Kreativitas Belajar .....	99
11. Tabulasi Validitas Variabel Motivasi Belajar .....	100
12. Hasil Analisis Normalitas Data .....	101
13. Hasil Uji Asumsi Klasik .....	102
14. Hasil Uji Analisis Deskriptif .....	103
15. Hasil Uji Regresi .....	104
16. Tabulasi Variabel Disiplin Belajar .....	105
17. Tabulasi Variabel Kreativitas Belajar .....	108
18. Tabulasi Variabel Motivasi Belajar .....	111
19. Instrumen Penelitian .....	114
20. Surat- Surat Penelitian .....	122

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang Masalah

Semakin pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, akibatnya banyak bermunculan persaingan di berbagai bidang kehidupan, salah satunya bidang pendidikan. Pendidikan merupakan aspek penting bagi pengembangan sumber daya manusia, karena pendidikan merupakan instrumen yang digunakan untuk membebaskan manusia dari keterbelakangan, kebodohan, dan kemiskinan (Anni, 2004: 2).

Pendidikan tidak lepas dari belajar, belajar berkaitan dengan perubahan tingkah laku seseorang. Untuk mengukur seseorang telah belajar atau tidak dapat dilihat dengan perilaku sebelum dan sesudah mengalami kegiatan belajar. Setelah itu dapat disimpulkan apakah seseorang itu belajar. Pendidikan disini merupakan aspek penting dalam mendewasakan manusia, sebab pendidikan merupakan suatu bimbingan yang diberikan oleh orang dewasa kepada anak yang belum dewasa untuk mencapai tujuan, yaitu kedewasaan. (Munib, 2004 : 26)

Mengenai masalah pendidikan, pendidikan akuntansi merupakan salah satu program studi yang layak diperhitungkan. Hal ini dikarenakan fungsi dari akuntansi mencakup hampir seluruh bidang kehidupan dan banyak diterapkan oleh seluruh masyarakat kita. Misalnya : transaksi jual beli dipasar, bidang perbankan, perhitungan perpajakan, penentuan upah

tenaga kerja, dan sebagainya. Melihat dinamika persoalan yang begitu beragam, bisa dikatakan bahwa akuntansi merupakan sistem penyediaan jasa informasi finansial yang amat kompleks. Oleh karena itu, di dalam pendidikan akuntansi mempelajari berbagai bidang akuntansi yaitu : Akuntansi Keuangan, Akuntansi Pemeriksaan (Auditing), Akuntansi Biaya, Akuntansi Manajemen, Akuntansi Perpajakan, Sistem Akuntansi, Akuntansi Anggaran (Budgeting), Akuntansi Pemerintah, Akuntansi Pendidikan, dan Akuntansi Sosial (Handoko, dkk, 2005 : 8).

Realitas sosial memberikan bukti bahwa keeksistensian akuntansi telah mengalami perkembangan yang sangat pesat. Dengan demikian, maka kemampuan dalam akuntansi atau prestasi akuntansi harus selalu ditingkatkan dan dikembangkan. Bagi seorang siswa SMA/SMK/MA, prestasi akuntansi yang baik akan di manfaatkan dalam kehidupan sehari-hari, dan memudahkan dia untuk memasuki jurusan akuntansi disebuah perguruan tinggi yang baik pula, jika siswa tersebut ingin melanjutkan ke perguruan tinggi.

Bagi seorang akuntan, prestasi akuntansi yang baik akan membantunya dalam melakukan pembukuan yang tepat dan akurat. Dan bagi seorang budgetor, prestasi akuntansi yang baik akan membantunya dalam melakukan perencanaan atau budget produksi, budget anggaran, budget penjualan, sehingga prediksi yang dihasilkan sesuai dengan angka yang sebenarnya atau setidaknya mendekati.



Jika memang akuntansi sangat bermanfaat bagi para pemakai (pada umumnya), dan siswa kelas 2 (pada khususnya), maka diharapkan agar siswa selalu memperoleh nilai yang baik, tidak hanya dari sisi kognisinya saja. Tetapi juga psikomotorik. Maksudnya adalah, siswa diharapkan tidak sekedar tahu teorinya saja, tetapi juga bisa memecahkan soal-soal akuntansi secara benar, dengan bermodalkan intelektual, ketekunan, ketelitian, dan ketepatan dalam menganalisis soal. Namun fakta dilapangan tidak selalu dapat memenuhi target yang kita harapkan. Dalam sebuah komunitas kelas, masih ada anak-anak yang memperoleh nilai kurang optimal, termasuk di SMA Takhasus Al Qur'an Serang.

Berdasarkan fakta kurang optimalnya prestasi belajar akuntansi membuat guru bingung dan bertanya-tanya, mengapa hal itu bisa terjadi? Menurut Slameto (2003: 54) prestasi belajar seorang anak dipengaruhi dua faktor, faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang datang dari diri siswa sendiri, seperti : disiplin, kesehatan, perhatian, motivasi, kesiapan, bakat, minat, kematangan, dan kecerdasan (intelegence). Sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, seperti : metode mengajar, kurikulum, teman bermain, keluarga, dan lain-lain. Dalam hal ini, penulis hanya akan membahas faktor intelegensi dan motivasi.

Intelegensi merupakan istilah yang menggambarkan kecerdasan, kepintaran, ataupun kemampuan untuk memecahkan problem yang dihadapi. Salah satu definisi tentang intelegensi menjelaskan bahwa

intelegensi adalah kemampuan untuk memahami dan menyelesaikan problem mental dengan cepat, kemampuan mengingat, kreativitas yang tinggi, dan imajinasi yang berkembang (Azwar, 1996: 3). Atau dengan kata lain, seorang siswa yang memiliki intelegensi tinggi, akan memiliki kecerdasan yang tinggi pula (Gardner dalam Anni, 2004 : 79).

Salah satu faktor yang berasal dari dalam diri siswa (intern) adalah disiplin belajar. Disiplin belajar mengandung arti sebagai suatu sikap mental yang mengandung kerelaan memenuhi semua ketaatan, peraturan dan norma-norma yang berlaku dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang siswa. Disiplin belajar lebih menekankan pada konsistensi, konsekuensi dan keteraturan kondisi. Tuqan (2004:93) menyatakan pencapaian hasil belajar yang baik selain karena adanya tingkat kecerdasan yang cukup, baik, dan sangat baik juga didukung oleh adanya disiplin sekolah yang ketat dan konsisten, disiplin individu dalam belajar dan juga karena perilaku yang baik. Siswa akan memperoleh hasil belajar yang memuaskan apabila siswa mampu mengatur waktu dan kegiatannya.

Perlunya disiplin di sekolah adalah mendidik siswa untuk berperilaku sesuai dengan standar yang ditetapkan (Mulyasa, 2003:108). Kepatuhan siswa tersebut akan mendorong teriptanya kegiatan belajar mengajar yang efektif dan berguna untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Secara positif, disiplin memberi dukungan lingkungan yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran.

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran selain adanya disiplin belajar yang baik, kreativitas juga sangat berpengaruh penting terhadap kegiatan belajar mengajar dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Sardiman dalam Noor (2008:3) menyatakan bahwa kreativitas siswa merupakan faktor yang sangat penting dalam keberhasilan belajar mengajar. Siswa harus kreatif dalam belajar termasuk dalam menentukan strategi yang harus ditempuh untuk mendapatkan suatu pengetahuan ataupun nilai.

Menurut James dalam Munandar (1997:97) mengungkapkan bahwa Kreativitas adalah kemampuan untuk menentukan pertalian baru, melihat subjek dari perspektif baru, dan menentukan pertalian baru dari dua atau lebih yang telah tercetak dalam pikiran. Sedangkan dalam belajar siswa dikatakan kreatif jika siswa tersebut mampu mengkombinasikan cara-cara dalam belajar sehingga dapat memudahkan siswa dalam belajar.

Faktor dari dalam diri siswa yang tidak kalah penting dalam proses belajar adalah motivasi. Menurut Maslow dalam Slameto (2003:171) bahwa tingkah laku manusia dibangkitkan dan diarahkan oleh kebutuhan-kebutuhan tertentu. Maka dari itu dalam pelajaran akuntansi motivasi sangat diperlukan karena siswa butuh dorongan agar siswa dapat termotivasi mengikuti pelajaran dan lebih sabar dalam penyelesaian soal-soal akuntansi.

SMA Takhasus Al Qur'an Serangan merupakan salah satu sekolah di Kabupaten Demak yang memiliki reputasi baik dan termasuk sekolah

unggulan. Namun berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa hasil belajar yang dicapai siswa masih kurang optimal, khususnya pada mata pelajaran akuntansi untuk siswa kelas XI IPS yang masih di bawah Standar Ketuntasan Belajar (SKB) yaitu 68. Hal ini terlihat dari nilai ujian akhir semester gasal masih banyak siswa yang belum memenuhi standar ketuntasan belajar. Berikut ini disajikan data ketuntasan hasil belajar siswa kelas XI IPS yang berdasarkan nilai ujian akhir semester gasal :

**Tabel 1.1 Daftar nilai siswa semester 1**

Kelas	Jumlah	Kriteria			
		Tuntas	Persentase tuntas	Tidak tuntas	Persentase tidak tuntas
XI-S1	38	27	72,25%	11	27,75%
XI-S2	38	26	69,43%	12	30,57%
Jumlah	76	53		33	

**Sumber : Dokumentasi Sekolah 2011**

Berbagai argumen rasional yang telah dikemukakan diatas, menunjukkan adanya dugaan yang cukup kuat hubungan dan pengaruh disiplin belajar, kreativitas dan motivasi belajar. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai pentingnya disiplin belajar dan kreativitas belajar dalam pencapaian hasil dan mengangkatnya dalam penelitian dengan judul:

**”Pengaruh Disiplin Belajar, Kreativitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA**

## Takhasus Al Qur'an Serangan Kecamatan Bonang Kabupaten Demak”.

### 1.2. Permasalahan

Disiplin belajar, kreativitas belajar dan motivasi merupakan 3 serangkaian hal yang dijadikan pondasi awal dalam melakukan kegiatan belajar mata pelajaran apapun. Seseorang yang mempunyai disiplin belajar yang tinggi, kreativitas belajar dan motivasi yang baik, idealnya akan memiliki prestasi yang baik pula, termasuk prestasi dalam belajar akuntansi. Berdasarkan hal tersebut maka muncul rumusan masalah sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh disiplin belajar pada mata pelajaran akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Takhasus Al qur'an Serangan Kecamatan Bonang Kabupaten Demak?
2. Adakah pengaruh Kreativitas belajar pada mata pelajaran akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Takhasus Al qur'an Serangan Kecamatan Bonang Kabupaten Demak?
3. Adakah pengaruh Motivasi belajar mata pelajaran akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Takhasus Al qur'an Serangan Kecamatan Bonang Kabupaten Demak?
4. Adakah pengaruh antara disiplin belajar, kreativitas belajar, dan motivasi terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi siswa kelas



XI IPS SMA Takhasus Al qurʻan Serangan Kecamatan Bonang  
Kabupaten Demak?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan hal-hal tersebut diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh disiplin belajar pada mata pelajaran akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Takhasus Al qurʻan Serangan Kecamatan Bonang Kabupaten Demak?
2. Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh kreativitas belajar pada mata pelajaran akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Takhasus Al qurʻan Serangan Kecamatan Bonang Kabupaten Demak?
3. Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh Motivasi terhadap mata pelajaran akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Takhasus Al qurʻan Serangan Kecamatan Bonang Kabupaten Demak?
4. Untuk menganalisis adakah pengaruh antara disiplin belajar, kreativitas belajar, dan motivasi terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Takhasus Al Qurʻan Serangan Kecamatan Bonang Kabupaten Demak?

### 1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat antara lain sebagai berikut :



#### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi para peneliti selanjutnya yang tertarik dengan pendidikan akuntansi. Disiplin belajar, kreativitas belajar dan motivasi merupakan bahasan yang menarik untuk dikaji, mengingat ketiga komponen tersebut merupakan dasar dari seluruh bidang ilmu.

#### **1.4.2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai dasar pertimbangan bagi sekolah, maupun dinas-dinas terkait dalam pembuatan kebijakan. Bagi sekolah, penelitian ini dapat menjadi dasar dalam menyeleksi input siswa, khususnya yang akan mengambil jurusan IPS akuntansi. Sedangkan bagi dinas-dinas terkait, misalnya dinas pendidikan, penelitian ini dapat dijadikan dasar dalam penyusunan kurikulum untuk lebih memberikan realisasi penerapan metode-metode dalam peningkatan disiplin belajar serta pembangkitan potensi serta kreativitas belajar anak didik dan pendorongan agar-agar peserta didik lebih termotivasi agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1. Prestasi Belajar

##### 2.1.1. Pengertian Prestasi Belajar

Dalam pengertian yang lebih spesifik, belajar di definisikan sebagai akuisisi atau perolehan pengetahuan dan kecakapan baru. Pengertian inilah yang merupakan tujuan pendidikan formal di sekolah-sekolah atau di lembaga-lembaga pendidikan yang memiliki program terencana, tujuan instruksional yang konkret, dan diikuti oleh para siswa sebagai suatu kegiatan yang dilakukan secara sistematis. Dalam hal ini, pengertian prestasi atau keberhasilan belajar dapat dioperasionalkan dalam bentuk indikator-indikator berupa nilai rapor, indeks prestasi studi, angka kelulusan, predikat keberhasilan, dan sebagainya (Azwar, 2006: 164).

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar, perolehan aspek-aspek perubahan perilaku tersebut tergantung pada apa yang dipelajari oleh pembelajar (Anni, 2004: 4).

Sedangkan menurut Gerlach dan Ely dalam Anni (2004: 5) Tujuan pembelajar merupakan deskripsi tentang perubahan

perilaku yang diinginkan atau deskripsi produk yang menunjukkan bahwa belajar telah terjadi.

Dari pengertian prestasi dan belajar diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa prestasi belajar akuntansi dapat dipengaruhi oleh faktor intern dan faktor ekstern, dalam keberhasilan suatu pembelajaran dapat dioperasionalkan dalam bentuk indikator-indikator seperti nilai rapor, indeks prestasi dan lain sebagainya, oleh hasil yang telah dicapai oleh siswa dalam bidang studi Akuntansi.

### 2.1.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Dalam belajar disekolah, menurut Slameto (2003:54), prestasi belajar siswa dipengaruhi faktor yaitu :

1. Faktor *Intern* (dalam), yaitu faktor yang dapat mempengaruhi berasal dari dalam diri diri siswa yang belajar, yang meliputi :
  - Kondisi Fisiologis, terdiri dari kondisi fisiologis secara umum (kesehatan) dan kondisi panca indera (terutama penglihatan dan pendengaran).
  - Kondisi Psikologis, antara lain: Kecerdasan, Perhatian, Bakat, Minat, Motivasi, Kematangan, Kesiapan.
  - Faktor Kelelahan: kelesuan, dan kebosanan.
2. Faktor *ekstern* (luar), yaitu faktor yang dapat mempengaruhi berasal dari luar diri siswa, yang meliputi :

- Faktor Keluarga, yang meliputi cara orang tua mendidik, Relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.
- Faktor Sekolah antara lain : Metode Mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, keadaan gedung, metode belajar, dan sebagainya.
- Faktor masyarakat yang meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.

Sedangkan Menurut Anni, (2004: 11-12) seperangkat faktor yang memberikan kontribusi belajar adalah kondisi internal dan kondisi eksternal pembelajar.

a. Kondisi internal

Mencakup kondisi fisik, seperti kesehatan organ tubuh: kondisi psikis, seperti kemampuan intelektual, emosional, dan kondisi sosial, seperti kemampuan bersosialisasi dengan lingkungan. Kesempurnaan dan kualitas kondisi internal dimiliki oleh pembelajar akan berpengaruh terhadap kesiapan, proses, dan hasil belajar.

b. Kondisi eksternal

Sama kompleksnya pada kondisi internal adalah kondisi eksternal yang ada di lingkungan pembelajar. Beberapa faktor eksternal seperti antara lain variasi dan derajat kesulitan materi (stimulus) yang dipelajari (responden), tempat belajar, iklim, suasana lingkungan, dan budaya belajar masyarakat akan mempengaruhi kesiapan, proses, dan hasil belajar.

Tujuan mengajar merupakan bentuk harapan yang dikomunikasikan melalui pernyataan dengan cara menggambarkan perubahan yang diinginkan pada diri pembelajar, yakni pernyataan tentang apa yang diinginkan pada diri pembelajar setelah menyelesaikan pengalaman belajar. Perumusan tujuan pembelajaran itu adalah hasil belajar yang diinginkan pada diri pembelajar, agak lebih rumit untuk diamati dibandingkan dengan tujuan lainnya, karena tujuan pembelajaran tidak dapat diukur secara langsung.

### 2.1.3. Prestasi Belajar Akuntansi

Prestasi belajar seorang siswa dapat dilihat dari pencapaian nilai hasil belajarnya. Pelaksanaan penilaian dapat dilaksanakan guru dengan dua cara baik secara langsung pada saat peserta didik melakukan aktivitas belajar, maupun secara tidak langsung melalui bukti hasil belajar sesuai dengan kriteria kinerja (*performance criteria*).

Prestasi belajar akuntansi merupakan prestasi yang akan dicapai oleh siswa khususnya mata pelajaran akuntansi setelah menerima materi akuntansi yang diberikan oleh guru dalam aktivitas belajar sekolah.

Dalam aktivitas belajar sebuah prestasi pada umumnya dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor yang berasal dari luar maupun dari siswa sendiri. Hal tersebut berakibat adanya perbedaan prestasi yang diperoleh masing-masing siswa.

Pencapaian prestasi dalam sebuah mata pelajaran biasanya ditunjukkan melalui nilai atau angka hasil evaluasi guru terhadap tugas dan ulangan atau ujian yang disampaikan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar.

## **2.2. Disiplin Belajar**

### **2.2.1. Pengertian Disiplin Belajar**

Disiplin adalah suatu tata tertib yang mengatur tatanan kehidupan pribadi dan kelompok. Untuk lebih memahami tentang disiplin belajar terlebih dahulu akan dikemukakan pengertian disiplin menurut beberapa ahli

1. Menurut Lemhanas, disiplin timbul dari dalam jiwa karena adanya dorongan untuk menaati tata tertib. Disiplin dikaitkan dengan latihan untuk memperkuat, terutama ditekankan pada



pikiran dan watak untuk menghasilkan kendalai diri dan kebiasaan untuk patuh.

2. Menurut Rachman ( 1999 : 168 ) disiplin diartikan sebagai upaya mengendalikan diri dan sikap mental individu atau masyarakat dalam mengembangkan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan dan tata tertib berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dalam hatinya.

3. Disiplin dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia susunan WJS.

Purwodarmito adalah :

1) latihan batin dan watak dengan maksud supaya segala perbuatannya selalu mentaati tata tertib

2) ketaatan peraturan dan tata tertib

4. Menurut kelompok gerakan disiplin nasional merumuskan disiplin adalah alat untuk menciptakan perilaku dan tata tertib manusia sebagai pribadi maupun kelompok masyarakat. Disiplin menekankan sebagai alat dan sarana untuk membentuk, mengendalikan dan menciptakan pola perilaku seseorang sebagai pribadi yang berada dalam suatu lingkungan atau kelompok tertentu. Disiplin muncul terutama karena adanya kesadaran hati dan iman kepercayaan bahwa yang dilakukan itu baik bermanfaat bagi dirinya dan lingkungan.

Disiplin yang dikehendaki itu tidak hanya muncul karena kesadaran, tetapi juga paksaan. Disiplin muncul karena kesadaran

disebabkan factor seseorang dengan sadar bahwa hanya dengan disiplin akan didapatkan kesuksesan dalam segala hal, dengan disiplin dapat menghilangkan kekecewaan orang lain. Disiplin karena paksaan biasanya dilakukan dengan terpaksa pula. Keterpaksaan itu karena takut akan dikenakan sanksi akibat pelanggaran terhadap peraturan.

Disiplin karena kesadaran menjadikan hukum sebagai alat untuk menenangkan jiwa dan selalu sedia untuk menaatinya. Untuk menegakkan disiplin tidak selamanya harus melibatkan orang lain, tetapi melibatkan diri sendiri juga bisa. Bahkan melibatkan diri sendiri yang lebih penting, sebab penegakan disiplin karenan melibatkan diri sendiri yang timbul itu adalah kesadaran.

Menurut Boar Soeharto dalam Tulus Tuṭu menyebutkan tiga hal mengenai disiplin yaitu disiplin sebagai latihan, disiplin hukum, dan disiplin sebagai alat pendidikan.

- a. Disiplin sebagai latihan untuk menuruti kamauan seseorang. Jika dikatakan omelatih untuk menuruto berarti jika seseorang memberi perintah, orang lain akan menuruti perintah itu.
- b. Disiplin sebagai hukuman. Bila seseorang berbuat salah, harus dihukum. Hukuman itu sebagai upaya mengeluarkan yang jelek dari dalam diri orang itu sehingga menjadi baik.

c. Disiplin sebagai alat untuk mendidik. Seorang anak memiliki potensi untuk berkembang melalui interaksi dengan lingkungan untuk mencapai tujuan ralisasi dirinya. Dalam interaksi tersebut anak belajar tentang nilai-nilai sesuatu. Proses belajar dan lingkungan yang didalamnya terdapat nilai-nilai tertentu telah membawa paengaruh dan perubahan perilakunya. Perilaku itu berubah tertuju pada arah yang sudah ditentukan oleh nilai-nilai yang dipelajari. Jadi fungsi belajar adalah mempengaruhi dan mengubah perilaku seorang anak.

Disiplin dalam penelitian ini adalah sikap disiplin siswa baik secara langsung maupun tak langsung yang dapat berpengaruh pada proses belajar mengajar dan bahkan akan erlanjut dan ikut mempengaruhi pencapaian prestasi. Mengingat begitu pentingnya aspek kedisiplinan maka kedisiplinan harus ditegakkan di sekolah dan di rumah pada semua siswa. Dengan ditegakkanya kedisiplinan sekolah dan di rumah pada semua siswa diharapkan proses belajar menagajar dapat dilaksanakan dengan tertib dan lancer sehingga kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan hasil belajar setiap siswa.

Berdasarkan uraian pengertian di atas dapat diambil kesimpulan yang dimaksud disiplin belajar adalah kepatuhan dan tata tertib siswa yang muncul karena adanya kesadaran dan dorongan dari dalam siswa untuk melaksanakan tugas dan

tanggung jawabnya sebagai seorang pelajar dalam mencapai prestasi belajar yang baik.

Sumberdaya manusia yang unggul sangat dibutuhkan dalam era persaingan dan globalisasi. Sumber daya manusia yang unggul tersebut dapat terjadi apa bila ada kesadaran diri dan hati nuranai yang mendorong dan memicu dirinya untuk menerapkan disiplin yang baik. Disiplin individu yang baik dapat terbentuk dan bertumbuh apa bila disiplin itu mulai ditanamkan dan dibiasakan dalam keluarga dan sekolah. Karena itu pada dua tempat tersebut sangat dominan dalam menghasilkan dan membentuk individu-individu yang disiplin tinggi.

Disiplin sekolah perlu diterapkan dalam seluruh komponen-komponen yang ada di sekolah. Menurut Mulyasa ( 2002:29-30 ) komponen-komponen sekolah antara lain kurikulum dan progam pembelajaran, tenaga kependidikan, kesiswaan, keuangan dan sarana-prasarana. Seluruh komponen tersebut ikut memberi kontribusi bagi disiplin siswa yang berpengaruh pada perubahan perilaku dan prestasinya.

### **2.2.2. Pengertian Keteraturan Belajar**

Asas keteraturan dalam belajar itu hendaknya senantiasa menjelma dalam tindakan-tindakan para siswa setiap harinya. Para siswa harus setiap hari belajar teratur. Pelajaran sekolah hendaknya

dibaca dan dipelajari secara teratur, siswa teratur dalam mengikuti pelajaran disekolah, alat perlengkapan untuk belajar harus pula disimpan dan dipelihara secara teratur. Jika sifat keteraturan ini benar dihayati sehingga akan mempengaruhi jalan pikirannya dalam belajar. (Gie, 1975:49)

Menurut Sulistiyowati ( 2001:2 ) yang dimaksud keteraturan dalam belajar adalah :

- a. Teratur dalam mengikuti pelajaran disekolah dan selalu mengikuti pelajaran dari guru yang mengajar.
- b. Teratur dalam belajar dirumah dengan selalu mengulangi pelajaran yang telah diajarkan di sekolah
- c. Teratur dalam memiliki buku-buku catatan pelajaran baik berupa buku terbitan, diklat dan tulisan tangan.
- d. Teratur dalam menyusun perlengkapan yang digunakan untuk belajar misalnya meja tulis, rak buku, lampu penerang dan alat tulis lainnya.

Dari uraian diatas dapat diambil kesimpulan yang dimaksud keteraturan dalam belajar adalah tindakan belajar yang dilakukan siswa setiap harinya secara teratur, karena dengan belajar secara teratur seorang siswa akan memperoleh hasil yang baik.

### 2.2.3. Ciri-ciri disiplin

Dalam penelitian ini, disiplin belajar pada siswa mencakup disiplin belajar di rumah dan di sekolah. Siswa yang disiplin dalam belajar baik di rumah maupun di sekolah akan berperilaku sesuai dengan peraturan yang ada dan akan menunjukkan ketaatan dan keteraturan dalam kegiatan belajarnya.

#### a. Disiplin belajar di sekolah

Setiap sekolah memiliki peraturan dan tata tertib yang harus dilaksanakan dan dipatuhi oleh semua siswa. Peraturan dibuat di sekolah merupakan kebijakan sekolah yang tertulis dan berlaku sebagai standar untuk tingkah laku siswa sehingga siswa mengetahui batasan-batasan dalam bertingkah laku.

Dalam disiplin terkandung pula ketaatan dalam mematuhi segala peraturan dan tanggung jawab misalnya disiplin belajar. Dalam hal ini sikap patuh siswa ditunjukkan pada peraturan yang telah ditetapkan. Siswa yang disiplin belajar akan menunjukkan ketaatan dan keteraturan terhadap kegiatan belajarnya serta taat terhadap peraturan yang ada di sekolah.

Menurut Djamaran ( 2002:40 ) dalam kegiatan belajar siswa harus melaksanakan kiat-kiat belajar di sekolah antara lain :

- 1) Masuk kelas tepat waktu



- 2) Mengikuti pelajaran sekolah
  - 3) Menghubungkan pelajaran yang sedang diterima dengan bahan yang sudah dikuasai.
  - 4) Mencatat hal-hal yang dianggap penting
  - 5) Aktif dan kreatif dalam kerja kelompok
  - 6) Bertanya mengenai hal-hal yang belum jelas
  - 7) Penggunaan waktu istirahat sebaik-baiknya
  - 8) Memanfaatkan perpustakaan sekolah
- b. Disiplin belajar di rumah

Keluarga merupakan lingkungan sosial paling kecil dan lingkungan pertama bagi individu yang memegang peranan penting dalam pembentukan disiplin. Kondisi keluarga yang buruk dan cara penanaman disiplin belajar yang salah dan pengaruh lingkungan yang buruk akan menghasilkan individu yang tidak disiplin. Oleh karena itu orang tua mempunyai tanggung jawab besar dalam meletakkan dan mengembangkan disiplin individu. Namun demikian, pihak sekolah dan masyarakat juga bertanggung jawab dalam mengembangkan dan membentuk disiplin pada individu.

Peraturan, hukum, konsistensi dan penghargaan perlu ditegakkan oleh orang tua untuk membentuk disiplin pada individu. Individu yang memiliki disiplin diri akan mempunyai disiplin pula dalam belajarnya, baik di rumah maupun di

sekolah. Apalagi dirumah individu yang disiplin dalam belajar akan taat pula pada peraturan yang ditegakkan di rumah.

Menurut Imelda (2002:3), individu yang disiplin belajar di rumah akan menunjukkan ciri sebagai berikut :

- 1) Memiliki waktu belajar yang teratur.
- 2) Belajar dengan menyicil (sedikit demi sedikit).
- 3) Menyelesaikan tugas pada waktunya.
- 4) Belajar dalam suasana yang mendukung.

#### **2.2.4. Macam-macam Disiplin Belajar.**

Menurut Suharsimi (1990:137) macam disiplin ditunjukkan dengan 3 perilaku, yaitu :

- a. Perilaku dalam kehidupankeluarga di rumah dan di sekolah.
- b. Kedisiplinan dalam mematuhi peraturan dan tata tertib sekolah.
- c. Disiplin dalam kegiatan pelajaran.

Menurut Sulistyowati (2001:3), agar seorang pelajar dapat belajar dengan baik siswa harus bersikap disiplin terutama dalam hal-hal sebagai berikut :

- a. Disiplin dalam menepati jadwal belajar (harus mempunyai jadwal kegiatan belajar untuk dirinya sendiri).
- b. Disiplin dalam mengatasi semua godaan yang akan menunda waktu belajar.

- c. Disiplin terhadap diri sendiri untuk dapat menumbuhkan kemauan dan semangat belajar baik di sekolah maupun di rumah.
- d. Disiplin dalam menjaga kondisi fisik agar selalu sehat dan fit dengan cara makan teratur dan bergizi serta berolah raga secara teratur.

#### 2.2.5. Pentingnya Disiplin Bagi Para Siswa

Menurut Maman Rachman (1999:171) pentingnya disiplin bagi para siswa sebagai berikut :

- a. Memberi dukungan bagi terciptanya yang tidak menyimpang.
- b. Membantu siswa memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungannya.
- c. Cara menyelesaikan tuntutan yang ingin ditunjukkan peserta didik terhadap lingkungannya.
- d. Untuk mengatur keseimbangan keinginan individu satu dengan individu lainnya.
- e. Me jauhi siswa dengan hal-hal yang dilarang sekolah.
- f. Mendorong siswa melakukan hal-hal yang baik dan benar.
- g. Peserta didik belajar hidup dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik, positif dan bermanfaat baginya dan lingkungannya.
- h. Kebiasaan baik itu mengakibatkan ketenangan jiwanya dan lingkungannya.

### 2.2.6. Tujuan Penanaman Disiplin

Secara umum peraturan tata tertib sekolah dibedakan menjadi dua, yaitu peraturan tata tertib yang berkaitan dengan disiplin pelaksanaan pengajaran di kelas dan peraturan tata tertib umum. Faktor penting untuk dapat berlakunya peraturan dan tata tertib adalah kedisiplinan, sehingga dapat dirumuskan siswa diharapkan dapat :

- a. Memahami pengertian disiplin dan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap disiplin.
- b. Memahami aspek-aspek kedisiplinan dan bagaimana pembentukan sikap disiplin pada siswa.
- c. Memahami peraturan dan tata tertib umum yang berlaku bagi seluruh anggota organisasi sekolah (dengan tekanan pada siswa) serta peraturan dan tata tertib dalam pengelolaan pelajaran.
- d. Memahami hal-hal yang berkaitan dengan peraturan dan tata tertib yang berlaku disekolah dan cara atau prosedur penyusunannya.

(Suharsimi, 1993:113 ).

### 2.2.7. Fungsi Disiplin

Disiplin sangat penting dan dibutuhkan oleh setiap siswa.

Disiplin menjadi prasyarat bagi pembentukan sikap, perilaku dan taat kehidupan berdisiplin, yang akan mengantarkan seorang siswa sukses dalam belajar dan kelak ketika belajar. Menurut Tuwa (2004:38) disiplin mempunyai banyak fungsi. Adapun fungsi-fungsi disiplin adalah sebagai berikut :

a. Menata kehidupan bersama

Fungsi disiplin adalah mengatur tata kehidupan manusia, dalam kelompok tertentu atau masyarakat. Dengan begitu, hubungan antar individu satu dengan yang lain menjadi baik dan lancar.

b. Membangun kepribadian

Lingkungan yang berdisiplin baik, sangat berpengaruh terhadap kepribadian seseorang. Apalagi seorang siswa yang sedang tumbuh kepribadiannya, tentu lingkungan sekolah yang tertib, teratur, tenang, tentram, sangat berperan dalam membangun kepribadian yang baik.

c. Melatih kepribadian

Suatu sikap, perilaku dan pola kehidupan yang baik dan berdisiplin tidak terbentuk secara serta merata dalam waktu singkat, akan tetapi terbentuk melalui proses yang panjang. Adapun salah satu proses untuk membentuk kepribadian tersebut dilakukan melalui latihan.

d. Pemaksaan

Disiplin dapat terjadi karena dorongan kesadaran diri. Disiplin dengan motif kesadaran diri ini lebih baik dan kuat. Dengan melakukan kepatuhan dan ketaatan atas kesadaran diri, bermanfaat bagi kebaikan dan kemajuan diri.

e. Hukuman

Tata tertib yang sudah disusun dan disosialisasikan seharusnya diikuti dengan penerapan secara konsisten dan konsekuen. Siswa yang melanggar peraturan yang berlaku harus diberi sanksi disiplin. Tanpa sanksi disiplin yang konsisten dan konsekuen akan membingungkan, memunculkan ketidakpuasan dan rasa ketidakadilan bagi yang disiplin

f. Menciptakan lingkungan kondusif

Peraturan yang direncanakan dan diimplementasikan dengan baik, memberi pengaruh bagi terciptanya sekolah sebagai lingkungan pendidikan yang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Tanpa ketertiban, suasana kondusif bagi pembelajaran akan terganggu.

Dari pendapat beberapa ahli, berikut diambil indikator yang dapat menunjang disiplin belajar, yaitu :

a. Disiplin dalam menaati peraturan dan tata tertib sekolah

Disiplin merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan.



Sedangkan ketertiban menunjuk pada kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena didorong atau disebabkan oleh sesuatu yang datang dari luar. Pengertian disiplin menunjuk pada kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada kata hati.

Peraturan dan tata tertib merupakan sesuatu untuk mengatur perilaku yang diharapkan terjadi pada diri siswa. Peraturan menunjukkan pada patokan atau setandar yang sifatnya umum yang harus dipenuhi oleh siswa. Misalnya saja penggunaan laboratoium atau fasilitas sekolah, mengerjakan tugas rumah, pembayaran SPP tepat waktu, membuat surat ijin bila ada keperluan ( Suharsimi, 1990:122 )

Di sekolah gurulah yang diberi tanggung jawab untuk menyampaikan dan mengontrol berlakunya peraturan dan tata tertib bagi sekolah yang bersangkutan. Ada peraturan dan tata tertib yang berlaku umum untuk seluruh sekolah, tetapi ada pula yang hanya berlaku bagi kelas-kelas yang khusus. Mekanisme konkret dari ketaatan pada ketentuan atau tata tertib itu akan terlihat dari pelaksanaan prosedur. Jadi langkah-langkah yang dilaksanakan sesuai prosedur yang sudah digariskan. Penyimpanan dari prosedur berarti suatu indikator pelanggaran disiplin (Djamarah, 1996:47).

b. Disiplin dalam mengikuti kegiatan pelajaran

Disiplin dalam kegiatan belajar mengajar diartikan sebagai suatu pola tingkah laku yang diatur sedemikian rupa menurut ketentuan yang sudah di taati oleh pihak guru maupun siswa dengan sadar (Djamarah, 1996:47). Patokan standar yang harus dipenuhi oleh semua siswa meliputi hal-hal yang ada di dalam lingkup sekolah pada umumnya dan yang ada di kelas, khususnya dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Peraturan umum untuk siswa ini bertujuan untuk menjaga keseimbangan pergaulan dalam kehidupan di sekolah. Titik tolak dari dikeluarkannya peraturan adalah terpenuhinya keputusan masing-masing individu siswa.

Kegiatan pengajaran bukan merupakan kegiatan sederhana dan hanya berlangsung sesaat. Secara keseluruhan kegiatan pengajaran dapat dibedakan menjadi: persiapan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Dalam mengikuti pelajaran siswa harus bersikap disiplin yang antara lain:

- 1) Menyiapkan buku dan peralatan kelengkapan sebelum pelajaran dimulai
- 2) Datang ke sekolah paling lambat lima menit sebelum bel berbunyi

- 3) Segeral berada ditempat duduk dan menyiapkan diri untuk mengikuti dan memperhatikan pelajaran apabila bel sudah bunyi.
- 4) Ikutil semua petunjuk atau perintah yang diberikan guru.
- 5) Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru.
- 6) Melaksanakan tugas yang diberikan guru.
- 7) Tidak keluar dari kelas jika tidak ada ijin dari guru.

(Suharsimi, 1990:130 )

c. Disiplin dalam menaati jadwal belajar

Pengaturan waktu belajar mempunyai arti penting dalam cara belajar sendiri. Siapa saja yang tidak bisa membagi waktunya dalam belajar akan menjadi kebingungan, pelajaran apa yang harus dipelajari hari ini atau besok. ( Djamarah, 2002:41 )

Cara belajar yang baik bukan merupakan bakat yang dimiliki oleh orang tertentu saja. Siapapun akan bisa belajar dengan baik asalkan mau berlatih yaitu melatih otaknya untuk terus belajar dengan keteraturan dan disiplin serta bisa menggunakan waktunya seefisien mungkin. Oleh karena itu siswa perlu mempunyai kiat-kiat belajar yang harus ditepati dan dilaksanakan untuk mengatur penggunaan waktu dan penyusunan jadwal yang antara lain :

- 1) Pilihan waktu yang khusus dan istimewa untuk belajar
- 2) Buatlah rincian pembagian waktu

- 3) Dalam belajar mata pelajaran yang di anggap sulit sebaiknya didahulukan dan diberi jatah waktu belajar yang lebih lama
- 4) Jadwal belajar yang telah disusun dilaksanakan dengan penuh disiplin
- 5) Belajar hendaknya dengan penuh konsentrasi. ( Sulistyowati, 2001:4 )

Apabila siswa mampu melaksanakan dan mematuhi disiplin waktu belajar, hendaklah jadwal belajar yang telah disusun sedapat mungkin dilaksanakan secara teratur, disiplin, efisien, tidak menunda-nunda waktu belajar dan menjerjakan tugas dengan benar, maka kemungkinan berhasil dalam belajarnya sangatlah besar.

d. Disiplin dalam kehidupan keluarga di rumah

Timbulnya sikap disiplin bukan merupakan peristiwa mendadak yang terjadi seketika. Kedisiplinan pada diri seseorang tidak dapat tumbuh tanpa adanya intervensi dari pendidik dan itupun dilakukan secara bertahap, sedikit demi sedikit. Kebiasaan yang ditanamkan oleh orang tua didalam lingkungan keluarga akan terbawa oleh anak sekaligus akan memberi warna terhadap perilaku kedisiplinannya kelak. Latihan akan kebiasaan baik merupakan bagian integral dari sikap kedisiplinan yang menyatu dengan proses internalisasi

nilai-nilai yang tanpa maupun dengan sengaja ditanamkan kepada siswa. Pembentukan sikap kedisiplinan yang dibawa dari lingkungan keluarga merupakan modal besar bagi pembentukan sikap kedisiplinan di lingkungan sekolah. ( Suharsimi, 1990:119 )

Peran orang tua dengan anggota keluarga dalam membentuk disiplin siswa sangatlah penting yaitu dengan memberikan peraturan dan kebiasaan yang harus dipatuhi dan dijadikan anak untuk membiasakan hidup teratur. Anggota keluarga atau orang tua harus menyediakan fasilitas belajar dan perabot belajar yang memadai, mendukung belajar anak dengan menciptakan suasana yang mendukung misalnya televisi waktu anak belajar, tidak membuat keramaian atau menyuruh anak bekerja waktu anak belajar. Begitupun anak dalam belajar di rumah harus mempunyai kiat-kiat belajar seperti mempunyai fasilitas dan sarana belajar dan dipergunakan sebaik dan setepat mungkin, mengatur waktu dan jadwal belajar untuk dilaksanakan, dalam belajar siswa paling tidak mengulangi bahan pelajaran dan menghafal bahan pelajaran yang diberikan, mengerjakan tugas yang guru berkaitan serta berlatih mengerjakan soal. ( Djamarah, 2002:42 ).

### 2.3. Konsep Kreativitas Belajar

Kreativitas belajar adalah hasil dari proses interaksi antara individu dan lingkungannya. Seseorang mempengaruhi dan dipengaruhi oleh lingkungan dimana ia berada, dengan demikian baik perubahan di dalam individu maupun di dalam lingkungan dapat menunjang atau dapat menghambat upaya kreatif. Implikasinya adalah bahwa kemampuan kreatif dapat ditingkatkan melalui pendidikan.

Menurut James R Evans dalam (Munandar, 1999:97) Kreativitas adalah kemampuan untuk menentukan pertalian baru, melihat subjek dari perspektif baru, dan menentukan kombinasi-kombinasi baru dari dua atau lebih konsep yang telah tercetak dalam pikiran. Secara tradisional kreativitas dibatasi sebagai menemukan sesuatu yang baru, dalam kenyataannya sesuatu yang baru itu mungkin perbuatan atau tingkah laku (Slameto, 2003: 145).

Menurut Roger dalam Munandar (2001: 18) menekankan bahwa sumber kreativitas adalah kecenderungan untuk mengaktualitaskan diri, mewujudkan potensi, dorongan untuk berkembang dan menjadi matang, kecenderungan untuk mengekspresikan dan mengaktifkan semua kemampuan organisme. Clark Moustakas dalam Aris (2008: 33) Psikologi humanistik terkemuka lainnya mengemukakan bahwa kreativitas adalah pengalaman mengekspresikan dan mengaktualisasikan identitas individu dalam bentuk terpadu dalam hubungan dengan diri sendiri, dengan alam dan dengan orang lain. Hal ini sesuai dengan konsep pembangunan Indonesia seutuhnya.



Kreativitas menurut pandangan David Campbell dalam Rifan (2009: 21) adalah suatu ide atau pemikiran manusia yang bersifat inovatif, *useful* (berdaya guna), dan dapat dimengerti (*Undestandable*). Maka kata kreatif (*creative*) sendiri sesungguhnya hanya berkisar pada persoalan mencipta atau menghasilkan sesuatu.

Jadi kreativitas merupakan suatu tindakan dimana seseorang dapat mengaktualisasikan diri dengan mengkombinasikan konsep-konsep, pemikiran-pemikiran, serta ide-ide untuk menciptakan suatu alternatif yang berbeda untuk mencapai tujuan-tujuan yang sama. Dalam belajar siswa dikatakan kreatif jika siswa tersebut mampu mengkombinasikan cara-cara dalam belajar sehingga dapat memudahkan siswa itu dalam belajar.

### 2.3.1. Kebiasaan Orang Kreatif

Kebiasaan orang kreatif adalah tingkah laku yang dijalankan secara konsisten dan berulang-ulang. Sementara kebiasaan kreatif adalah tingkah laku yang dijalankan secara konsisten yang berakibat pada lahirnya berbagai bentuk output kreatif. Orang kreatif memiliki kebiasaan-kebiasaan positif yang mampu menggunakan kreatifitasnya dan mengaktualisasikan potensi kreatifnya. Begitu melekatnya kebiasaan tersebut sehingga memunculkan karakteristik spesifik yang menggambarkan seperti apa orang kreatif itu. Kebiasaan-kebiasaan positif yang kondusif bagi proses kreatif menurut Cambell dalam Rifan (2009:22) adalah sebagai berikut:

a. Bersikap terbuka

Suatu kebiasaan utama orang kreatif adalah pada sikapnya yang terbuka terhadap segala macam ide, gagasan dan pemikiran, mulai dari yang lurus-lurus sampai yang tergolong kontroversial. Hal ini bertolak belakang dengan kecenderungan kebanyakan orang yang hanya menerima hal yang disukai, diinginkan, dan tidak bertentangan dengan dirinya.

Kebiasaan inilah yang mengkondisikan pikiran orang-orang kreatif selalu dalam keadaan terbuka, peka dan siap menerima hal baru. Kebiasaan ini memudahkan untuk beradaptasi dan merespon secara positif (*Positive thinking*) berbagai bentuk perubahan disekelilingnya. Inilah kelebihan orang-orang kreatif sehingga banyak perubahan, penemuan teknologi baru, atau karya-karya spektakuler yang muncul dari proses kreatif.

b. Berani mencoba

Tidak ada yang dapat mengungguli keberanian orang-orang kreatif dalam bereksperimen dalam hal-hal baru, bahkan yang asing atau nampak tidak masuk akal. Sejalan dengan sikapnya yang terbuka dan hasrat ingin tahunya yang besar, orang kreatif selalu mencoba banyak hal baru. Dengan mencoba orang kreatif menemukan banyak hal baru,

memecahkan teka-teki atau misteri yang membuatnya penasaran, dan tentu saja memuaskan hasrat ingin tahunya yang besar. Pengalaman mencoba adalah sesuatu yang sangat bernilai bagi orang kreatif. Apabila siswa berani mencoba, ini akan membawanya pada kebiasaan berikutnya yang tak kalah pentingnya yaitu menyukai tantangan.

c. Menyukai tantangan

Orang-orang kreatif adalah para master dalam membangkitkan antusiasme dan motivasi berkreasi dari dalam maupun dari luar. Ia dapat menciptakan tantangan-tantangan pribadi, jadi tantangan menjadi bagian dari aktualisasi diri orang-orang kreatif. Menyongsong tantangan selalu berarti kesempatan meneguhkan jati dirinya. Sementara menghindari atau melewatkan tantangan selalu berarti mengkeroposkan pondasi keyakinan diri dan eksistensinya dan merespon secara kuat tantangan dari luar. Tantangan selalu mengusik, mengganggu orang kreatif. Pada saat yang sama, tantangan menjadi sumber energi yang luar biasa yang memacunya untuk berani menghadapi, bahkan mengalahkan tantangan tersebut. Dengan berani mencoba, siswa akan merasa tertantang untuk menyelesaikan soal-soal yang dianggap rumit, tidak mudah putus asa ketika pekerjaannya tidak berhasil, dan akan terus mencoba sampai berhasil.

d. Mengolah masukan

Hati-hati memberi perintah pada orang kreatif. Orang kreatif tidak akan rela membiarkan sesuatu berjalan atau dalam keadaan seperti apa adanya, biasa-biasa, dan memuaskan orang-orang konserfatif. Mereka cenderung independen dalam melakukan aktifitasnya dan selalu memasukkan roh *keperibadiannya* dalam proses tersebut. Mereka juga selalu tertantang untuk mengolah aspek internal dan eksternal demi mencapai hasil yang menurut perkiraan dan imajinasinya lebih baik, bernilai, unik dan lebih bercita rasa. Siswa yang kreatif, tidak akan merasa cukup belajar di sekolah dan yang disampaikan oleh guru saja. Ia akan merasa kurang dan mencari sumber-sumber lain untuk diolah dalam pikirannya yang kemudian akan melakukan alternatif untuk mempelajarinya.

e. Imajinatif

Imajinatif adalah karunia ilahi yang dahsyat yang hanya dihadiahkan Tuhan YME kepada mahluknya, sang kholifah di bumi yaitu manusia. Imajinasi adalah nafasnya kreatif. Tanpa imajinasi, tidak ada kreativitas. Menurut kamus besar bahas Indonesia, imajinasi adalah kekuatan atau proses yang menghasilkan citra, mental dan ide. Dengan daya imajinasi

itulah yang akan membantu siswa dalam mempelajari, memahami dan mengerti pelajaran akuntansi.

f. Menyukai variasi

Orang kreatif terbiasa untuk berfikir alternatif, menyuguhkan pilihan-pilihan, dan variasi. Siswa yang kreatif akan melakukan variasi-variasi cara belajar sehingga siswa tersebut tidak akan pernah merasakan bosan dalam belajar.

### 2.3.2. Cara Mengembangkan Kreativitas pada Siswa

Pendidikan yang berhasil dengan baik adalah yang dapat menciptakan sejumlah orang kreatif, mampu melakukan sesuatu yang baru dan tidak hanya mengulang apa yang telah dikerjakan oleh generasi sebelumnya, menemukan sesuatu yang baik yang belum pernah ada maupun merevisi atau mengembangkan yang sudah ada.

Gibbs (1972) berdasarkan berbagai penelitiannya menyimpulkan bahwa kreativitas dapat dikembangkan dengan memberi kepercayaan, komunikasi yang bebas, pengarahan diri, dan pengawasan yang tidak terlalu ketat. Hasil penelitian tersebut dapat diterapkan atau dituangkan dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini peserta didik akan lebih kreatif jika:

1. Dikembangkan rasa percaya diri pada peserta didik, dan mengurangi rasa takut.

2. Memberi kesempatan kepada seluruh peserta didik untuk berkomunikasi ilmiah secara bebas dan terarah
3. Melibatkan peserta didik dalam menentukan tujuan belajar dan evaluasinya
4. Memberikan pengawasan yang tidak terlalu ketat dan tidak otoriter
5. Melibatkan mereka secara aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran secara keseluruhan. (Mulyasa, 2002:106).

### 2.3.3. Peranan Kreativitas dalam Pendidikan

Kreativitas pada hakekatnya adalah suatu sikap dimana seseorang mampu menemukan cara-cara atau alternatif baru dalam pemecahan masalah. Dalam prestasi belajar di sekolah, Torrance (1959), Getxels dan Jackson (1962), dan Yamamoto (1964) dalam Munandar (1999; 19) berdasarkan studinya masing-masing sampai pada kesimpulan yang sama, bahwa sekelompok siswa yang kreatifnya tinggi berbeda dalam prestasi sekolah dari siswa yang intelegensinya relatif lebih tinggi. Torrance mengajukan hipotesis bahwa daya imajinasi, rasa ingin tahu, dan orisinalitas dari subjek yang kreatifitasnya tinggi dapat mengimbangi kekurangan dalam daya ingatnya dan faktor-faktor lain yang diukur oleh tes intelegensi tradisional.



Menurut Cropley dalam Munandar (2004: 39)

keberbakatan sejati merupakan gabungan antara kemampuan konvensional (ingatan baik, berpikir logis, pengetahuan faktual, kecermatan dan sebagainya) dan kemampuan kreatif (mencipta gagasan, mengenal kemungkinan alternatif, melihat kombinasi yang tidak diduga, memiliki keberanian untuk mencoba sesuatu yang tidak lazim, dan sebagainya).

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kreativitas sangat dibutuhkan dalam belajar khususnya dalam pembelajaran akuntansi yang terkenal rumit karena belajar tidak hanya mengandalkan pada intelegensi yang tinggi saja melainkan membutuhkan kreativitas untuk memecahkan masalah dalam belajar. Masalah-masalah dalam pembelajaran akuntansi yang sering terjadi pada siswa adalah seringkali siswa patah semangat belajar karena akuntansi merupakan pelajaran yang dinilai rumit dan membutuhkan pemahaman yang dalam. Untuk itu dibutuhkan penciptaan gagasan-gagasan baru dalam belajar akuntansi, memilih alternatif-alternatif dalam belajar, dapat mengkombinasikan cara belajar sehingga belajar akan lebih menyenangkan.

## 2.4. Motivasi

### 2.4.1. Pengertian Motivasi

Motivasi merupakan kodrat manusia bahwa ia mempunyai dorongan untuk melakukan sesuatu karena alasan tertentu. Kekuatan pendorong yang ada dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu untuk mencapai suatu tujuan.

Motivasi merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan keberhasilan anak di dalam belajar. Salah satu teori motivasi paling penting dalam psikologi adalah motivasi berprestasi, yakni kecenderungan untuk mencapai keberhasilan atau tujuan, dan melakukan kegiatan yang mengarah pada kesuksesan/kegagalan. Siswa yang mempunyai motivasi berprestasi, maka cenderung memilih partner belajar yang cakap dalam mengerjakan tugas. Sebaliknya, siswa yang mempunyai motivasi berafiliasi merupakan kebutuhan yang diekspresikan untuk mencintai dan menerima lebih menyukai memilih partner kerja berdasarkan pada persahabatan (Anni, 2004: 133).

Menurut Nicholls dalam Anni (2004 : 134). Motivasi berprestasi merupakan keinginan untuk memperoleh keberhasilan dan berpartisipasi aktif di dalam suatu kegiatan. Keberhasilan yang dicapai dipandang sebagai buah dari usaha dan kemampuan personal yang dicurahkan dalam mengerjakan tugas. Siswa yang

berorientasi pada motivasi tujuan belajar umumnya tujuan bersekolah adalah memperoleh kompetensi atas keterampilan yang diajarkan. Sebaliknya, siswa yang berorientasi pada tujuan kinerja berupaya memperoleh penilaian positif atas kinerja yang dicapai, dan menghindari penilaian negatif.

Sedangkan menurut Eysenck dalam Salameto (2003: 170). Motivasi merupakan suatu proses yang menentukan tingkatan kegiatan, intensitas, konsistensi, serta arah umum dari tingkah laku manusia, merupakan konsep yang rumit dan berkaitan dengan konsep-konsep lain seperti minat, konsep diri, sikap, dan sebagainya. Siswa yang tampaknya tidak bermotivasi, mungkin pada kenyataannya cukup bermotivasi tapi tidak dalam hal-hal yang diharapkan pengajar. Mungkin siswa cukup bermotivasi untuk berprestasi disekolah, akan tetapi pada saat yang sama ada kekuatan-kekuatan lain, seperti misalnya teman-teman, yang mendorongnya untuk tidak berprestasi disekolah.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa, motivasi sangat penting, bahkan tanpa kesepakatan tertentu mengenai definisi konsep tersebut. Apabila terdapat dua anak yang memiliki kemampuan sama dan memberikan peluang dan kondisi yang sama untuk mencapai tujuan, kinerja dan hasil yang dicapai oleh anak yang termotivasi akan lebih baik dibandingkan dengan anak yang tidak termotivasi.

#### 2.4.2. Ciri-ciri Motivasi Belajar

Menurut Sardiman (2006: 83) motivasi yang ada dalam diri seseorang memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Tekun menghadapi tugas (dapat belajar terus menerus dalam waktu yang lama dan tidak berhenti sebelum menyelesaikannya).
- b. Ulet menghadapi kesulitan dan tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin.
- c. Menunjukkan minat terhadap berbagai macam masalah yang dihadapi.
- d. Lebih senang untuk bekerja sendiri.
- e. Tidak cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin.
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah meyakini akan sesuatu).
- g. Tidak mudah melepaskan hal yang sudah diyakini tersebut.
- h. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

#### 2.4.3. Fungsi Motivasi

Menurut Sardiman (2007: 85) ada tiga fungsi motivasi antara lain:

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini

merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.

- b. Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut. Seseorang yang akan menghadapi ujian dengan harapan dapat lulus, tentu akan melakukan kegiatan belajar dan tidak akan menghabiskan waktunya untuk bermain kartu atau membaca komik, sebab tidak serasi dengan tujuan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.

#### 2.4.4. Macam Motivasi

Menurut Sardiman (1996: 89) menyebutkan bahwa motivasi di dalam belajar dibagi dua yaitu:

- a. Motivasi Intrinsik, adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsi tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Siswa yang memiliki motivasi intrinsik akan memiliki tujuan belajarnya.
- b. Motivasi Ekstrinsik, adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Jadi yang dimaksud adalah belajar untuk mengetahui sesuatu (ilmu) tetapi memperoleh nilai yang baik, atau agar mendapat hadiah. Dengan demikian peranan motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar.

#### **2.4.5. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar**

Faktor motivasi memiliki pengaruh kuat terhadap suatu pembelajar, antara lain:

- a. Sikap  
Merupakan kombinasi dari konsep, informasi, dan emosi yang dihasilkan di dalam predisposisi untuk merespon orang, kelompok, gagasan, peristiwa, atau obyek tertentu secara menyenangkan atau tidak menyenangkan.
- b. Kebutuhan



Merupakan kondisi yang dialami oleh individu sebagai suatu kekuatan internal yang memandu siswa untuk mencapai tujuan.

c. Rangsangan

Merupakan perubahan di dalam persepsi atau pengalaman dengan lingkungan yang membuat seseorang bersikap aktif.

d. Afeksi

Konsep ini berkaitan dengan pengalaman emosional-kecemasan, kepedulian, dan pemilikan-dari individu atau kelompok pada waktu belajar.

e. Kompetensi

Teori ini mengasumsikan bahwa siswa secara alamiah berusaha keras untuk berinteraksi dengan lingkungannya secara efektif.

f. Penguatan

Merupakan peristiwa yang mempertahankan atau meningkatkan kemungkinan respon (Anni, 2004: 144).

#### 2.4.6. Bentuk dan Cara Menumbuhkan Motivasi

1. Memberi angka

Angka dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya. Banyak siswa belajar, yang utama justru untuk mencapai angka/nilai yang baik. Sehingga siswa biasanya yang dikejar adalah nilai ulangan atau nilai-nilai pada raport angkanya baik-baik.

## 2. Hadiah

Hadiah dapat juga dikatakan sebagai motivasi, tetapi tidaklah selalu demikian. Karena hadiah untuk suatu pekerjaan, mungkin tidak akan menarik bagi seseorang yang tidak senang dan tidak berbakat untuk sesuatu pekerjaan tersebut.

## 3. Saingan/kompetisi

Saingan/kompetisi dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar siswa. Persaingan, baik persaingan individual maupun persaingan kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Memang unsur persaingan ini banyak dimanfaatkan di dalam dunia industri atau perdagangan, tetapi juga sangat baik digunakan untuk meningkatkan kegiatan belajar siswa.

## 4. *Ego-involvement*

Menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri, adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting.

## 5. Memberi ulangan

Para siswa akan menjadi giat belajar kalau mengetahui akan ada ulangan. Oleh karena itu, memberi ulangan ini juga merupakan sarana motivasi. Tetapi yang harus diingat oleh guru, adalah jangan terlalu sering (misalnya setiap hari) karena

bisa membosankan dan bersifat rutinitas. Dalam hal ini guru harus juga terbuka, maksudnya kalau akan ulangan harus diberitahukan kepada siswanya.

#### 6. Mengetahui hasil

Dengan mengetahui hasil pekerjaan, apalagi kalau terjadi kemajuan, akan mendorong siswa untuk lebih giat belajar. Semakin mengetahui bahwa grafik hasil belajar meningkat, maka ada motivasi pada diri siswa untuk terus belajar, dengan suatu harapan hasilnya terus meningkat.

#### 7. Pujian

Apabila ada siswa yang sukses yang berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, perlu diberikan pujian. Pujian ini adalah bentuk *reinforcement* yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik.

#### 8. Hukuman

Hukuman sebagai *reinforcement* yang negative tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi. Oleh karena itu guru harus memahami prinsip-prinsip pemberian hukuman.

#### 9. Hasrat untuk belajar

Hasrat untuk belajar, berarti ada unsur kesenjangan, ada maksud untuk belajar. Hal ini akan lebih baik, bila dibandingkan segala sesuatu kegiatan yang tanpa maksud.

#### 10. Minat

Motivasi sangat erat hubungannya dengan unsur minat. Motivasi muncul karena ada kebutuhan, begitu juga minat sehingga tepatlah kalau minat merupakan alat motivasi yang pokok.

#### 11. Tujuan yang diakui

Rumusan tujuan yang diakui dan diterima baik oleh siswa, akan merupakan alat motivasi yang sangat penting. Sebab dengan memahami tujuan yang harus dicapai, karena dirasa sangat berguna dan menguntungkan, maka akan timbul gairah untuk terus belajar.

Kesimpulannya, penting bagi guru adanya bermacam-macam motivasi itu dapat dikembangkan dan diarahkan untuk dapat melahirkan hasil belajar yang bermakna. Mungkin pada mulanya, karena ada sesuatu (bentuk motivasi) siswa itu rajin belajar, tetapi guru harus mampu melanjutkan dari tahap rajin belajar itu bisa diarahkan menjadi kegiatan belajar yang bermakna, sehingga hasilnya pun akan bermakna bagi kehidupan si subjek belajar. (Sardiman, 2007: 92).

### 2.5. Kerangka Berfikir

Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang pokok dan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses pendidikan di sekolah. Kualitas

pendidikan di sekolah salah satunya di tentukan oleh hasil belajar siswa. Slameto (2003:2) belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.

Prestasi belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, baik yang berasal dari dalam diri siswa (intern) yang terdiri dari faktor jasmani, faktor psikologis, faktor kelelahan, dan faktor yang bersumber dari luar diri siswa (ekstern) yang terdiri dari faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

Wardiman dalam Tuöu (2004:19) menyatakan disiplin belajar individu merupakan prasarat agar dapat menjadi pribadi yang unggul, karena ia berfikir dan berkarya berorientasi pada prestasi. Motivasinya adalah mengembangkan bakat dan potensi dirinya mencapai prestasi dan berdaya saing yang tinggi.

Disiplin belajar dipandang sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Dengan demikian semakin tinggi disiplin belajar semakin tinggi pula prestasi belajar yang diperolehnya, sebaliknya semakin rendah disiplin belajar siswa semakin rendah pula prestasi belajar siswa.

Selain disiplin belajar, prestasi belajar juga dipengaruhi oleh kreativitas belajar siswa. Kreativitas sangat dibutuhkan dalam belajar khususnya dalam pembelajaran akuntansi yang terkenal rumit karena

belajar tidak hanya mengandalkan pada intelegensi yang tinggi saja melainkan membutuhkan kreativitas untuk memecahkan masalah dalam belajar. Menurut Roger dalam Effendi (2002:94) menekankan bahwa sumber kreativitas adalah kecenderungan untuk mengaktualisasikan diri, mewujudkan potensi, dorongan untuk mengekspresikan dan mengaktifkan semua kemampuan organisme. Hal tersebut dimaksudkan bahwa potensi diri harus digali semaksimal mungkin untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan harapan dan tujuan pendidikan di sekolah khususnya pada mata pelajaran akuntansi.

Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang tidak kalah penting adalah motivasi, motivasi disini sangat penting untuk meningkatkan prestasi belajar, bahkan kesepakatan tertentu mengenai konsep tersebut, Apabila terdapat dua anak yang memiliki kemampuan sama dan memberikan peluang dan kondisi yang sama untuk mencapai tujuan, kinerja dan hasil yang dicapai oleh anak yang termotivasi akan lebih baik dibandingkan dengan anak yang tidak termotivasi. Hal ini dapat diketahui dari pengalaman dan pengamatan sehari-hari. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa apabila anak tidak memiliki motivasi belajar, maka tidak akan terjadi kegiatan belajar pada diri anak tersebut. Walaupun begitu, hal itu kadang-kadang menjadi masalah, karena motivasi bukanlah suatu kondisi. Apabila motivasinya anak itu rendah, umumnya diasumsikan bahwa prestasinya anak yang bersangkutan akan rendah.

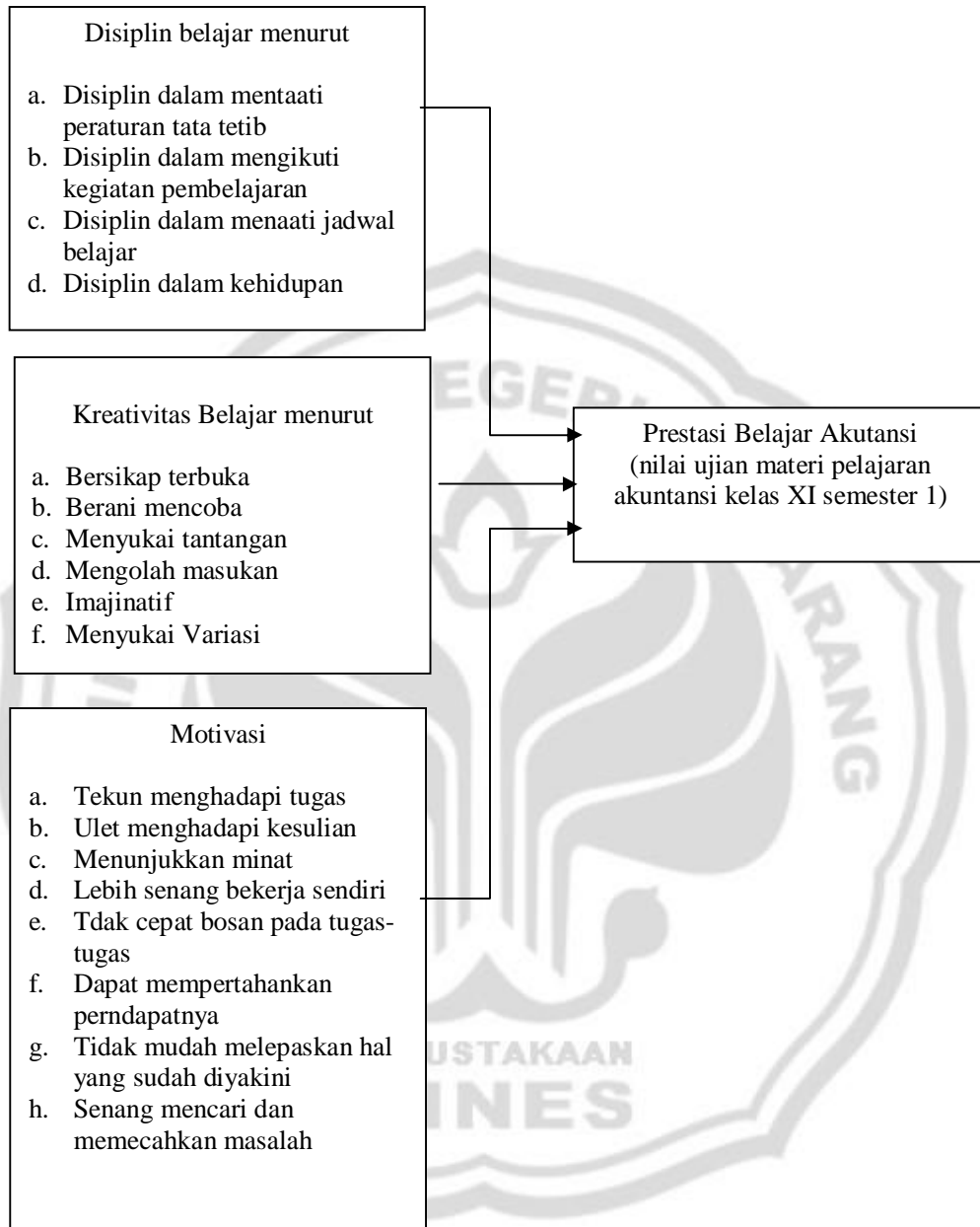


Jadi prestasi belajar kemungkinan besar akan dipengaruhi oleh motivasi, motivasi disini bisa diterapkan semua bidang/mata pelajaran. Khususnya mata pelajaran akuntansi, karena akuntansi membutuhkan ketekunan, ketelitian yang lebih, jadi motivasi dalam akuntansi besar kemungkinan akan mempengaruhi prestasi belajar.

Dari uraian diatas kita bisa menarik sebuah kesimpulan, bahwa disiplin belajar, kreativitas belajar, dan motivasi yang baik akan sangat membantu siswa untuk mendapatkan prestasi belajar mata pelajaran akuntansi yang maksimal pula.

Adapun konsep kerangka berfikirnya adalah sebagai berikut:





## 2.1 Kerangka Berfikir

## 2.6. Hipotesis

Berdasarkan kerangka berfikir di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut: ada pengaruh antara disiplin belajar, kreativitas belajar, dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS SMA Takhasus Al Qur'an Serangan Kecamatan Bonang Kabupaten Demak.



### BAB III

## METODE PENELITIAN

### 3.1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Takhasus Al qur'an Serangan, yang terbagi menjadi 2 kelas IPS (IPS 1, IPS 2), adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Data populasi penelitian**

Kelas	Jumlah Siswa
XI IPS 1	38 orang
XI IPS 2	38 orang
Jumlah	76 orang

**Sumber : Dokumentasi SMA Takhasus Al qur'an Serangan-Demak 2010/2011**

Keseluruhan populasi sebanyak 76 orang, dari populasi itu kesemuanya dijadikan subyek penelitian, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi.

### 3.2. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel bebas dan satu variabel terikat yaitu:

#### 3.2.1. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar mata pelajaran akuntansi (Y). Hasil belajar mata pelajaran

akuntansi adalah hasil akhir yang telah dicapai oleh siswa dalam bidang studi akuntansi, yang meliputi keterampilan mencatat, mengukur, dan melaporkan, setelah adanya kegiatan evaluasi.

### 3.2.2. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah disiplin belajar ( $X_1$ ), kreativitas belajar ( $X_2$ ), dan motivasi ( $X_3$ ). Disiplin belajar adalah sikap mental yang mengandung kerelaan memnuhi semua ketaatan, peraturan dan norma-norma yang berlaku dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang siswa. Kreativitas itu sendiri adalah kemampuan menentukan pertalian baru, melihat subjek dari perspektif baru, dan menentukan kombinasi baru dua atau lebih yang telah tercetak dalam pikiran, Sedangkan Motivasi adalah kesanggupan, kecakapan dalam menyelesaikan tugas maupun pekerjaan yang berhubungan dengan motivasi.

## 3.3. Teknik Pengumpulan Data

### 3.3.1. Metode Dokumentasi

Data-data yang diperoleh adalah data siswa dari nilai ujian mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS SMA TAKHASUS AL QUR'AN DEMAK.

### 3.3.2. Metode Kuesioner

Kuesioner bertujuan untuk mengumpulkan data yang akan dipakai untuk menghasilkan informasi tertentu (Umar, 2001: 95). Kuesioner ini digunakan untuk mengetahui motivasi belajar siswa kelas XI IPS SMA TAKHASUS AL QUR'AN DEMAK.

## 3.4. Analisis Validitas dan Realibilitas Instrumen

### 3.4.1. Validitas Instrument

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu instrumen. Uji validitas instrumen ini menggunakan program SPSS versi 16. Validitas suatu butir soal dapat dilihat pada hasil output SPSS pada tabel *Item-Total Statistic*. Tingkat kevalidan masing-masing butir soal dapat dilihat dari nilai *corrected Item-Total Correlation* masing-masing butir soal.

Kriteria soal dikatakan valid atau tidak tergantung pada koefisien korelasi yang dihasilkan, adapun klasifikasi validitas soal berdasarkan koefisien korelasi tersebut, sebagai berikut:

0,000 ó 0,200 : sangat rendah

0,201 ó 0,400 : rendah

0,401 ó 0,600 : cukup

0,601 ó 0,800 : tinggi

0,801 ó 1,000 : sangat tinggi (Suharsimi, 2007: 72).



Berdasarkan uji coba soal yang telah dilaksanakan dengan 60 butir soal, dengan  $n = 30$  dan taraf nyata  $= 5\%$  diperoleh  $r_{tabel} = 0,361$  dari daftar kritik  $r$  *product moment*. Soal dikatakan valid jika  $r_{xy} > r_{tabel}$ . Hasil perhitungan validitas soal yang telah dilakukan terdapat 52 soal yang nilai  $r$  hitung  $> r$  tabel sehingga soal tersebut valid dan dapat digunakan untuk mengukur tingkat disiplin siswa dalam belajar. Nilai  $r$  hitung ini dapat dilihat pada output SPSS tabel *Item- Total Statistics* kolom *Corrected Item- Correlation*.

#### 3.4.2. Reliabilitas Instrument

Suatu instrumen dikatakan reliabel jika jawabannya konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas instrumen ini juga menggunakan program SPSS versi 16. Reliabilitas suatu butir soal dikatakan baik jika memiliki nilai *cronbach's alpha*  $> 0,60$ .

Hasil uji reliabilitas dapat dilihat secara bersama-sama dengan hasil uji validitas pada output SPSS. Hasil uji reliabilitas tersebut dapat dilihat pada nilai *Cronbach's Alpha* di tabel *Reliabilty*.

Hasil analisis data pada tabel 3.2 menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* tes disiplin belajar siswa adalah 0,874. Nilai *Cronbach Alpha* variabel disiplin belajar  $> 0,06$  maka dapat dikatakan semua pertanyaan dalam variabel tersebut reliabel.

**Tabel 3.2 Reliabilitas Instrumen Disiplin Belajar**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.859	.874	19

**Sumber: Data penelitian Yang diolah tahun 2011**

Hasil analisis data pada table 3.3 menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* tes kreativitas belajar siswa adalah 0,922. Nilai Cronbach Alpha variabel kreativitas belajar adalah  $> 0,60$  maka dapat dikatakan semua pertanyaan dalam variabel tersebut reliabel.

**Tabel 3.3 Reliabilitas Instrumen Kreativitas Belajar**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.929	.922	21

**Sumber: data penelitian yang diolah tahun 2011**

Hasil analisis data pada tabel 3.4 menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* tes motivasi belajar siswa adalah 0,927. Nilai Cronbach Alpha variabel motivasi belajar  $> 0,60$  maka dapat dikatakan semua pertanyaan dalam variabel tersebut reliabel.

**Tabel 3.4 Reliabilitas Instrumen Motivasi Belajar**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.917	.926	20

**Sumber: data penelitian yang diolah tahun 2011**

### 3.5. Metode Analisis Data

#### 3.5.1. Analisis Statistik Deskriptif

Sebelum menggunakan uji hipotesa, terlebih dahulu dilakukan uji statistik yang berupa statistik deskriptif. Analisa

deskriptif merupakan pengolahan data dari proses tabulasi menjadi data yang mudah dipahami dan interhasilkan. Metode ini digunakan untuk mengkaji variabel-variabel yang ada dalam penelitian. Analisis ini digunakan untuk mengetahui gambaran responden tentang pengaruh disiplin belajar, kreativitas belajar, dan motivasi belajar. Berdasarkan skor-skor angket yang diperoleh, selanjutnya dijadikan dalam bentuk persentase skor dengan rumus:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

n : nilai yang diperoleh

N : nilai total

% : tingkat keberhasilan yang dicapai (Ali, 1993)

Dalam penyajian, hasil analisis ini didasarkan pada distribusi frekuensi yang memberikan gambaran mengenai distribusi subjek menurut kategori-kategori nilai variabel. Untuk mengetahuinya didasarkan pada nilai variabel. Untuk mengetahuinya disarkan pada nilai atau skor yang telah ditetapkan untuk setiap alternatif jawaban yang tersedia dalm kuesioner.

Langkah-langkah yang di tempuh dalam penggunaan teknik analisis ini adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat tabel distribusi jawaban angket

- 2) Menentukan skor jawaban responden dengan ketentuan skor yang di tetapkan
- 3) Menjumlahkan skor jawaban yang di peroleh dari tiap-tiap responden
- 4) Memasukkan skor tersebut ke dalam rumus
- 5) Hasil yang di peroleh selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel kategori.

Untuk mengetahui kategori deskriptif presentase yang diperoleh, maka dibuat tabel kategori yang disusun dalam perhitungan berikut :

- 1) Menentukan persentase tertinggi (%t) =  $(4/4) \times 100\% = 100\%$
- 2) Menentukan persentase terendah (%r) =  $(1/4) \times 100\% = 25\%$
- 3) Mencari rentang =  $100\% - 25\% = 75\%$
- 4) Menentukan banyaknya kriteria, yang dibagi menjadi 4 yaitu amat baik, baik, cukup, dan kurang
- 5) interval kriteria =  $75\% / 4 = 18,75\%$

Dengan demikian tabel kategori untuk masing-masing variabel Disiplin belajar (X1), kreativitas belajar (X2), dan motivasi belajar (X3) adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.5 Kriteria Analisis Diskriptif Presentase**

No.	Skor Interval	Variabel		
		Disiplin belajar	Kreativitas belajar	Motivasi belajar
1	81,26% < Skor < 100,00%	Sangat Baik	Sangat baik	Sangat Baik
2	62,51% < Skor < 81,25%	Baik	Baik	Baik
3	43,76% < Skor < 62,50%	Cukup Baik	Cukup baik	Cukup Baik
4	25,00% < Skor < 43,75%	Kurang Baik	Kurang Baik	Kurang Baik

Sumber : Data diolah 2011

### 3.5.2. Uji Pra Syarat

#### 3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi, variabel independen dan variable dependennya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas dilakukan dengan uji *kolmogrov-smirnov* satu arah atau analisis grafis. Dasar pengambilan keputusan normal atau tidaknya data yang diolah dalam *kolmogrov-smirnov* adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan yang dihasilkan  $> 0,05$  maka distribusi sampel normal.
- b. Jika nilai signifikan yang dihasilkan  $< 0,05$  maka distribusi sampel tidak normal.

### 3.5.3. Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah model regresi benar-benar menunjukkan hubungan signifikan, representative dan merupakan model yang memenuhi kriteria *BLUE* (*Best Linier Unbiased Estimator*) maka model tersebut harus memenuhi uji asumsi klasik regresi. Uji asumsi klasik yang dilakukan adalah uji heterokedasitas dan multikolinieritas.

#### 3.5.3.1 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedasitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2006). Salah satu metode dalam menguji hetrokedasitas dalam model regresi adalah dengan uji *Park*. Metode uji *park* meregresikan nilai Log kuadrat residula dengan variabel bebas (Ghozali, 2006) dengan signifikan 5%, jika nilai signifikansinya di bawah 0,05 maka terjadi heterokedastisitas. Regresi yang baik adalah model yang mengandung homoskedastisitas.

#### 3.5.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model



regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (Ghozali, 2006). Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen = 0. Salah satu cara untuk mendeteksi kolonier dilakukan dengan setelah model terbebas dari asumsi klasik regresi, langkah selanjutnya dengan melakukan uji hipotesa. Pengujian hipotesa didasarkan pada besarnya nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi lebih kecil atau sama dengan 0,05 maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Sebaliknya jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima (Sugiyono, 2006).

#### 3.5.4. Analisis Regresi

Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel dependen dalam hal ini hasil belajar (Y) dan variabel independennya yang terdiri dari Disiplin belajar ( $X_1$ ), Kreativitas belajar ( $X_2$ ), motivasi belajar ( $X_3$ ). Spesifikasi persamaan regresi berganda digunakan rumus :

$$= a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

Keterangan:

: Hasil belajar

a : Konstanta

$X_1$  : Disiplin Belajar

$X_2$  : Kreativitas belajar

$X_3$  : Motivasi

$b_1$  : Koefisien regresi disiplin belajar terhadap hasil belajar yang dianggap tetap

$b_2$  : Koefisien regresi kreativitas belajar terhadap hasil belajar yang dianggap tetap

$b_3$  : Koefisien regresi motivasi terhadap hasil belajar yang dianggap tetap (Algifari, 2000: 62).

### 3.5.5. Uji Hipotesis

Pengujian ini akan berhubungan dengan tanda koefisien yang menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel dependen dan menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

#### 3.5.5.1 Uji Parsial (Uji-t)

Uji signifikansi-t merupakan pengujian variabel-variabel independen secara individual atau secara parsial yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara individu apakah

mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Kriteria pengujian t adalah sebagai berikut:

$H_0$  ditolak jika  $\text{sig } t\text{-hitung} < \alpha$  (tingkat signifikansi yang digunakan)

$H_a$  diterima jika  $\text{sig } t\text{-hitung} > \alpha$  (tingkat signifikansi yang digunakan).

#### 3.5.5.2 Uji Simultan (Uji-F)

Uji F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Kriteria pengujian F adalah sebagai berikut :

$H_0$  ditolak jika  $\text{sig } F\text{-hitung} < \alpha$  (tingkat signifikan yang digunakan)

$H_a$  diterima jika  $\text{sig } F\text{-hitung} > \alpha$  (tingkat signifikansi yang digunakan)

#### 3.5.5.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui tingkat ketepatan yang paling baik dalam analisis regresi, diman hal ini ditunjukkan oleh besarnya koefisien dterminasi ( $R^2$ ) antara nol dan satu atau  $0 \leq R^2 \leq 1$ . Jika

$R^2$  mendekati 1, maka ini menunjukkan bahwa variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat sehingga model yang digunakan dapat dikatakan baik. Sedangkan nilai  $R^2$  mendekati 0, berarti bahwa variabel bebas sama sekali tidak pengaruh terhadap variabel terikat sehingga model yang digunakan semakin kurang tepat



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Analisis Deskriptif Data

##### 4.1.1.1 Analisis Deskriptif Disiplin Belajar

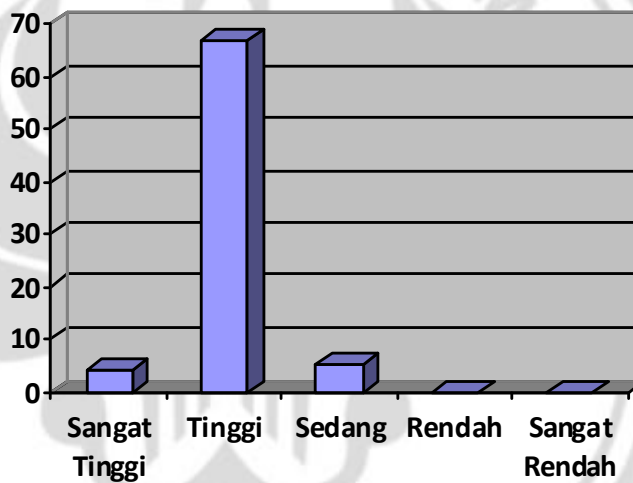
Disiplin belajar dalam kajian penelitian ini dapat dilihat dari empat indikator yaitu disiplin dalam menaati peraturan sekolah, mengikuti kegiatan pembelajaran, menepati jadwal pelajaran, dan disiplin dalam kehidupan keluarga di rumah. Secara umum gambaran pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS di SMA TAKHASUS AL Quran Demak seperti tercantum pada tabel berikut:

**Tabel 4.1 Deskripsi Disiplin belajar**

No.	Interval	Kriteria	Frekuensi	Presentase	Rata-Rata	Kategori
1	84 % - 100 %	Sangat Tinggi	4	5%	80 %	Tinggi
2	68 % - 83 %	Tinggi	67	88%		
3	52 % - 67 %	Sedang	5	7%		
4	36 % - 51 %	Rendah	0	0%		
5	20 % - 35 %	Sangat Rendah	0	0%		
Jumlah			76	100.0%		

Sumber : Data Primer diolah, 2011

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 76 siswa yang diteliti, jawaban 4 siswa (5 %) menunjukan disiplin belajar yang sangat tinggi, jawaban 67 siswa (88 %) menunjukkan disiplin belajar yang tinggi, dan jawaban 5 siswa (7 %) menunjukkan disiplin belajar sedang. Secara rata-rata tingkat disiplin belajar sebesar 80%. Hasil tersebut menunjukkan disiplin belajar termasuk dalam kategori tinggi. Lebih jelasnya gambaran tentang disiplin belajar kelas XI IPS SMA TAKHASUS AL Quran Demak disajikan dalam grafik berikut ini:



Gambar 4.1. Grafik Variabel Disiplin belajar

#### 4.1.1.2 Analisis Deskriptif Kreativitas Belajar

Kegiatan kreativitas belajar pada kajian penelitian ini dapat dilihat dari enam indikator yaitu bersikap terbuka, berani mencoba, menyukai tantangan, mengolah, imajinatif, dan menyukai variasi.



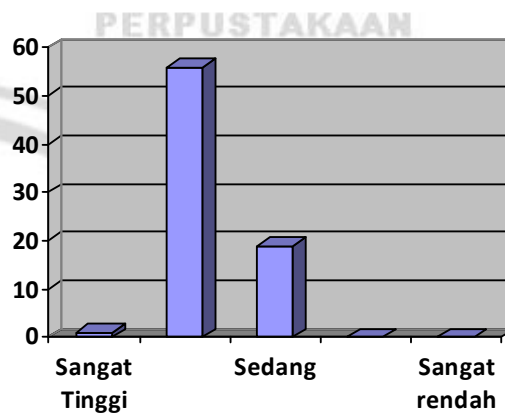
Berdasarkan hasil penelitian terhadap 76 siswa, terdapat 1 (1%) jawaban siswa yang menunjukkan bahwa tingkat kreativitas sangat tinggi, 56 (74%) jawaban siswa menunjukkan tingkat kreativitas tinggi, dan 19 (25%) jawaban siswa menunjukkan tingkat kreativitas sedang. Secara rata-rata tingkat kreativitas sebesar 76 % dan masuk dalam kategori tinggi.

Lebih jelasnya gambaran tentang kreativitas belajar kelas kelas XI IPS SMA TAKHASUS AL Quran Demak disajikan dalam tabel 4.2 dan grafik 4.2, berikut ini:

**Tabel 4.2 Deskriptif Kreativitas Belajar**

No.	Interval	Kriteria	Frekuensi	Presentase	Rata-Rata	Kategori
1	84 % - 100 %	Sangat Tinggi	1	1%	76 %	Tinggi
2	68 % - 83 %	Tinggi	56	74%		
3	52 % - 67 %	Sedang	19	25%		
4	36 % - 51 %	Rendah	0	0%		
5	20 % - 35 %	Sangat Rendah	0	0%		
Jumlah			76	100.0%		

Sumber : Data Primer diolah, 2011



**Gambar 4.2. Grafik variable Kreativitas Belajar**

#### 4.1.1.3 Analisis Deskriptif Motivasi Belajar

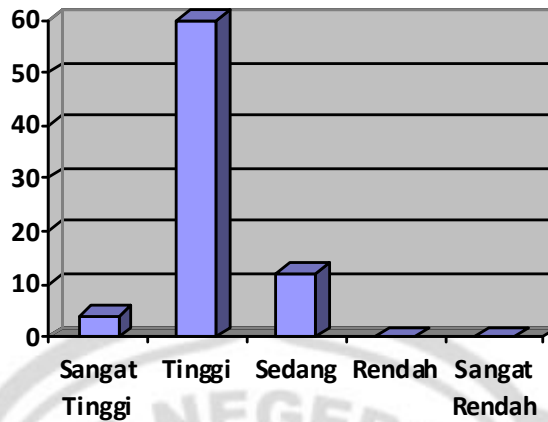
Motivasi belajar pada kajian penelitian ini dapat dilihat dari delapan indikator yaitu tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat, lebih senang bekerja sendiri, tidak cepat bosan pada tugasnya, dapat mempertahankan pendapat, tidak mudah melepas hal yang sudah diyakini, senang mencari dan memecahkan masalah.

**Tabel 4.3 Deskriptif Motivasi Belajar**

No.	Interval	Kriteria	Frekuensi	Presentase	Rata-Rata	Kategori
1	84 % - 100 %	Sangat Tinggi	4	5%	72 %	Tinggi
2	68 % - 83 %	Tinggi	60	79%		
3	52 % - 67 %	Sedang	12	16%		
4	36 % - 51 %	Rendah	0	0%		
5	20 % - 35 %	Sangat Rendah	0	0%		
Jumlah			76	100.0%		

**Sumber : Data Primer diolah, 2011**

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 76 siswa yang diteliti, sebanyak 4 (5%) jawaban siswa menunjukkan motivasi yang sangat tinggi, sebanyak 60 (79%) jawaban siswa menunjukkan motivasi yang tinggi dan sebanyak 12 (16%) jawaban siswa menunjukkan motivasi yang sedang, Secara rata-rata tingkat motivasi belajar sebesar 72% yang masuk ke dalam kategori tinggi. Lebih jelasnya gambaran tentang motivasi belajar kelas XI IPS SMA TAKHASUS AL Quran Demak disajikan dalam grafik berikut ini:



Gambar 4.3 Grafik Motivasi Belajar

4.1.1.4 Analisis Deskriptif Hasil Belajar

Hasil belajar pada penelitian ini dilihat dari nilai akhir raport semester kedua. Hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA TAKHASUS AL Quran Demak. Berdasarkan data dapat diketahui nilai rata-rata akuntansi siswa adalah 71,61 dengan nilai maksimum 80 dan nilai minimum 62. Nilai tersebut lebih lengkap dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4 Deskripsi Hasil Belajar Siswa

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
HasilBelajar	76	62.00	80.00	71.6053	3.44124
Valid N (listwise)	76				

Sumber : Data Penelitian diolah, 2011

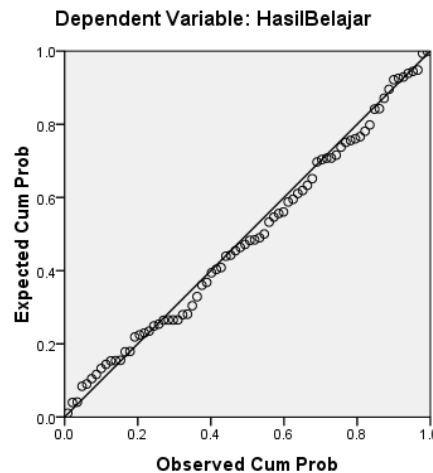
## 4.2. Uji Prasyarat

### 4.2.1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal tidaknya masing-masing variabel penelitian. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data atau titik pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dan residualnya.

Grafik *normal P-P plot* dapat dicari untuk mengetahui normalitas data penelitian semua variabel jika titik-titik yang dihasilkan mendekati garis diagonal dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi normal. Berikut adalah gambar grafik *normal P-P plot*.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 4.4 Grafik P-Plot Normalitas

Berdasarkan gambar di atas menggambarkan data membentuk suatu garis lurus diagonal. Maka data tersebut berdistribusi normal.

Selain melihat grafik di atas normalitas data juga bisa dilihat berdasarkan uji *one sample kolmogorov-smirnov*, dengan melihat nilai signifikansi dari masing-masing variabel. Jika nilai signifikansi ketiga variabel tersebut lebih besar dari 0,05, maka data tersebut normal. Lebih lengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.5 Normalitas Data**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Disiplin	Kreativitas	Motivasi
N		76	76	76
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	60.1974	64.2895	61.5263
	Std. Deviation	4.37880	4.92833	5.39252
Most Extreme Differences	Absolute	.140	.075	.098
	Positive	.110	.075	.098
	Negative	-.140	-.067	-.083
Kolmogorov-Smirnov Z		1.220	.652	.857
Asymp. Sig. (2-tailed)		.102	.789	.455

**Sumber: Data penelitian yang diolah tahun 2011**

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa nilai signifikansi untuk variabel disiplin adalah 0,102, variabel kreativitas 0,789, dan variabel motivasi 0,455. Melihat bahwa nilai signifikansi ketiga variabel tersebut lebih besar dari 0,05, maka disimpulkan bahwa data ketiga variabel tersebut normal.

### 4.3. Uji Asumsi Klasik

Model analisis regresi yang baik harus memenuhi asumsi klasik, karena persamaan regresi akan dijadikan alat prediksi atau analisis. Pengujian asumsi klasik sebagai berikut:

#### 4.3.1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui adanya linier yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan model regresi. Uji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai toleransi dan *variance inflation factor* (VIF). Antar variabel independen tidak terjadi multikolinieritas jika nilai toleransi lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF dibawah atau lebih kecil dari 10.

**Tabel 4.6 Uji Multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	32.012	6.975		4.590	.000		
1 Disiplin	.213	.078	.272	2.728	.008	.960	1.042
Kreativitas	.280	.069	.400	4.075	.000	.986	1.014
Motivasi	.143	.063	.223	2.249	.028	.965	1.036

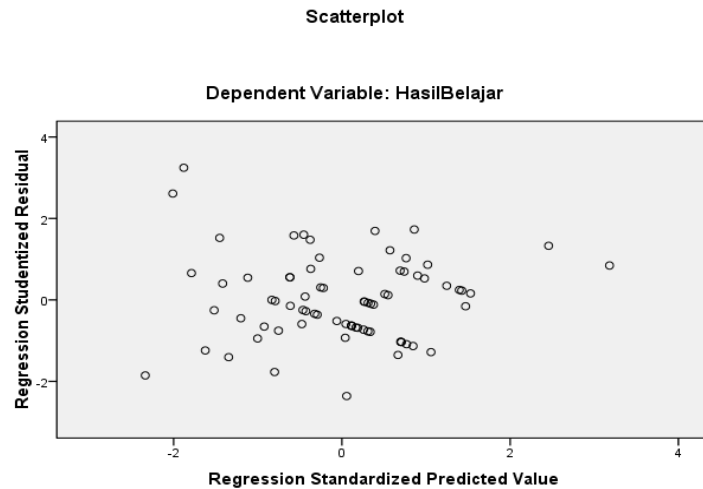
**a. R** : Data penelitian yang diolah tahun 2011



Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai *Variance Inflation Faktor* (*VIF*) untuk variabel disiplin belajar sebesar 1,042 atau lebih kecil dari 10, nilai *tolerance* sebesar 0,960 atau lebih besar dari 0,1. Variabel kreativitas mempunyai nilai *VIF* sebesar 1,014 atau lebih kecil dari 10 dan toleransi sebesar 0,986 atau lebih besar dari 0,1. Variabel motivasi mempunyai nilai *VIF* sebesar 1,036 lebih kecil dari 10 dan toleransi sebesar 0,965 lebih besar dari 0,1. Dengan demikian ketiga variabel bebas tersebut tidak terjadi multikolinieritas.

#### 4.3.2. Uji Heterokedastistas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heterokedastisitas, untuk mengetahui gejala heterokedastitas dilakukan dengan mengamati grafik *scatter plot* melalui program SPSS. Model yang bebas dari heterokedastisitas memiliki grafik *scatter plot* dengan pola titik-titik yang menyebar. Hasilnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



**Gambar 4.5 Grafik Scatterplot**

Berdasarkan gambar uji heterokedastisitas di atas menunjukkan bahwa grafik *Scatterplot* dengan pola titik-titik yang menyebar di sekitar nol. Jadi tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4.4. Analisis Uji Hipotesis

##### 4.4.1. Analisis Regresi Ganda

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan tiga prediktor yaitu disiplin belajar ( $X_1$ ), kreativitas belajar ( $X_2$ ), motivasi belajar ( $X_3$ ), dan hasil belajar ( $Y$ ). Model regresi ini dapat digunakan untuk mengetahui bentuk pengaruh disiplin belajar, kreativitas belajar, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA TAKHASUS AL Quran Demak secara simultan dan parsial. Berdasarkan hasil perhitungan *SPSS for windows release 16,00* diperoleh tabel analisis regresi sebagai berikut:

Tabel 4.7 Analisis Regresi

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	32.012	6.975		4.590	.000		
1 Disiplin	.213	.078	.272	2.728	.008	.960	1.042
Kreativitas	.280	.069	.400	4.075	.000	.986	1.014
Motivasi	.143	.063	.223	2.249	.028	.965	1.036

er: data penelitian yang diolah tahun 2011

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai konstanta sebesar 32,012. Berdasarkan hasil pengujian diatas juga diperoleh koefisien untuk disiplin belajar sebesar 0,213 dengan  $t_{hitung} = 2,728$  dengan  $p_{value} = 0,008 < 0,05$ . Hal ini berarti bahwa **H1 diterima**, sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar akuntansi kelas XI IPS SMA TAKHASUS AL Quran Demak. Koefisien untuk variable Kreativitas Belajar sebesar 0,280 dengan  $t_{hitung} = 4,075$  dengan  $p_{value} = 0,000 < 0,05$ . Hal ini berarti bahwa **H2 diterima**, sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh antara kreativitas belajar terhadap hasil belajar akuntansi kelas XI IPS SMA TAKHASUS AL Quran Demak. Koefisien untuk variabel motivasi belajar adalah 0,143 dengan dengan  $t_{hitung} = 2,249$  dan  $p_{value} = 0,028 < 0,05$ . Hal ini berarti bahwa **H3 diterima**, yang dapat disimpulkan ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar akuntansi kelas XI IPS SMA TAKHASUS AL Quran Demak.

Persamaan regresi yang terbentuk dari tabel 4.4 adalah  $Y = 32.102 + 0.213 X_1 + 0.280 X_2 + 0.143 X_3$ . Model regresi tersebut mengandung arti:

1. Jika disiplin belajar, kreativitas belajar, dan motivasi belajar sama dengan nol (0), maka hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA TAKHASUS AL Quran Demak akan menjadi sebesar 47.296.
2. Jika terjadi kenaikan satu poin disiplin belajar akan diikuti kenaikan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA TAKHASUS AL Quran Demak sebesar 0.213 apabila kreativitas belajar dan motivasi belajar dianggap tetap.
3. Jika terjadi kenaikan satu poin kreativitas belajar akan diikuti kenaikan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA TAKHASUS AL Quran Demak sebesar 0.280 apabila disiplin belajar dan motivasi dianggap tetap.
4. Jika terjadi kenaikan satu poin motivasi belajar akan diikuti kenaikan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA TAKHASUS AL Quran Demak sebesar 0.143 apabila disiplin belajar dan kreativitas dianggap tetap.

#### 4.4.2. Uji F atau Uji Simultan

Pengujian hipotesis secara simultan dimaksudkan untuk menguji keberartian pengaruh secara bersama-sama atau simultan dari variabel bebas terhadap variabel terikat, yaitu pengaruh disiplin belajar,

kreativitas belajar, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA TAKHASUS AL Quran Demak. Hasil uji simultan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.8 Uji F atau Uji Simultan**

ANOVA<sup>b</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	279.491	3	93.164	11.020	.000 <sup>a</sup>
Residual	608.667	72	8.454		
Total	888.158	75			

**Sumber : Data penelitian yang diolah tahun 2011**

Berdasarkan hasil perhitungan uji simultan pada tabel 4.6 diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 11,020 dengan probabilitas  $0,000 < 0,05$  sedangkan  $F_{tabel}$  untuk dk pembilang 1 dan dk penyebut 73 serta taraf kepercayaan 5% adalah 3,98. Karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa persamaan garis tersebut linear dan signifikan, sehingga **H3 diterima** jadi terdapat pengaruh antara disiplin belajar, kreativitas belajar, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA TAKHASUS AL Quran Demak.

#### 4.4.3. Uji t atau uji parsial

Pengujian hipotesis ini dimaksudkan untuk menguji keberartian pengaruh dari masing- masing variabel independen yaitu disiplin belajar

( $X_1$ ), kreativitas belajar ( $X_2$ ), dan motivasi belajar ( $X_3$ ) terhadap variabel dependen yaitu hasil belajar ( $Y$ ).

1) Disiplin belajar ( $X_1$ ) terhadap hasil belajar ( $Y$ )

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh nilai  $t_{hitung}$  disiplin belajar sebesar 2,728 dengan nilai signifikansi 0,008. Nilai signifikansi tersebut kurang dari 0,05, maka model regresi ini dapat digunakan untuk memprediksi hasil belajar akuntansi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar ( $X_1$ ) berpengaruh secara parsial terhadap hasil belajar akuntansi ( $Y$ ). Hal ini berarti **H1 diterima**, artinya ada pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Takhasus Al Quran Demak.

2) Kreativitas Belajar ( $X_2$ ) terhadap Hasil Belajar ( $Y$ )

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh nilai  $t_{hitung}$  kreativitas belajar sebesar 4,075 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 maka H2 diterima yang berarti bahwa ada pengaruh antara kreativitas belajar ( $X_2$ ) terhadap terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Takhasus Al Quran Demak.

3) Motivasi Belajar ( $X_3$ ) terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh nilai  $t_{hitung}$  motivasi belajar sebesar 2,249 dengan nilai signifikansi sebesar 0,028. Oleh karena nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 maka H3 diterima yang berarti bahwa ada pengaruh antara kreativitas belajar



(X<sub>3</sub>) terhadap terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Takhasus Al Quran Demak.

**4.4.4. Koefisien Determinasi Simultan ( R<sup>2</sup> )**

Hasil perhitungan untuk nilai R<sup>2</sup> dengan bantuan program SPSS 16, dalam analisis regresi berganda diperoleh angka koefisien determinasi atau R<sup>2</sup> sebesar 0,286. Hal ini berarti 28,6 % variasi perubahan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA TAKHASUS AL Quran Demak dijelaskan oleh variasi perubahan faktor-faktor disiplin belajar, kreativitas belajar, dan motivasi belajar. Sementara sisanya sebesar 71,4 % diterangkan oleh faktor lain diluar ketiga variabel di atas yang tidak ikut terobservasi.

**Tabel 4.9 Koefisien Determinasi Simultan (R<sup>2</sup>)**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.561 <sup>a</sup>	.315	.286	2.90753

Sumber : data penelitian yang diolah tahun 2011

**4.5. Pembahasan**

Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar, kreativitas belajar, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA TAKHASUS AL Quran Demak baik secara simultan maupun parsial yang dibuktikan dari hasil uji F yang diperoleh besar signifikansi 0,000 kurang dari 0,05 dan secara parsial yang dibuktikan dengan uji t yang diperoleh besar

signifikansi kurang dari 0,05. Berdasarkan persamaan regresi yang diperoleh dimana koefisien regresi bertanda positif, maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh positif disiplin belajar, kreativitas belajar, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA TAKHASUS AL Quran Demak 2011 dengan besarnya pengaruh secara simultan sebesar 28,6%, sedangkan 71,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Implikasi hasil penelitian yang telah dianalisis secara statistik mengenai pengaruh disiplin belajar, kreativitas belajar, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa akan dibahas berikut ini:

#### **4.5.1. Pengaruh Disiplin belajar Terhadap Hasil Belajar**

Berdasarkan kriteria yang ada pada analisis deskriptif presentase maka dari 76 siswa yang diteliti, jawaban 4 siswa (5 %) menunjukkan disiplin belajar yang sangat tinggi, jawaban 67 siswa (88 %) menunjukkan disiplin belajar yang tinggi, dan jawaban 5 siswa (7 %) menunjukkan disiplin belajar sedang. Secara rata-rata tingkat disiplin belajar sebesar 80%. Hasil tersebut menunjukkan pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA TAKHASUS AL Quran Demak termasuk dalam kategori tinggi.

Berdasarkan hasil uji parsial diperoleh nilai  $t_{hitung}$  disiplin belajar sebesar 2,728 dengan nilai signifikansi 0,008. Nilai signifikansi tersebut kurang dari 0,05, maka model regresi ini dapat digunakan untuk

memprediksi hasil belajar akuntansi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar ( $X_1$ ) berpengaruh secara parsial terhadap hasil belajar akuntansi ( $Y$ ). Hal ini berarti **H1 diterima**, artinya ada pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Takhasus Al Quran Demak.

Dapat diartikan juga bahwa semakin baik disiplin belajar akan berpengaruh terhadap optimalnya hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA TAKHASUS AL Quran Demak tahun ajaran 2010/2011 yang dicapai begitupun sebaliknya semakin tidak baik disiplin belajar akan berpengaruh semakin rendahnya hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA TAKHASUS AL Quran Demak yang dicapai.

#### 4.5.2. Pengaruh Kegiatan Kreativitas Belajar Terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan kriteria yang ada pada analisis deskriptif presentase maka variabel kreativitas belajar menunjukkan bahwa dari 76 siswa terdapat 1 (1%) jawaban siswa yang menunjukkan bahwa tingkat kreativitas sangat tinggi, 56 (74%) jawaban siswa menunjukkan tingkat kreativitas tinggi, dan 19 (25%) jawaban siswa menunjukkan tingkat kreativitas sedang. Secara rata-rata tingkat kreativitas sebesar 76 % dan masuk dalam kategori tinggi.

Berdasarkan hasil uji parsial diperoleh nilai  $t_{hitung}$  kreativitas belajar sebesar 4,075 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 maka H2 diterima yang

berarti bahwa ada pengaruh antara kreativitas belajar (X2) terhadap terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Takhasus Al Quran Demak.

Dapat diartikan juga bahwa semakin tinggi kreativitas belajar siswa akan berpengaruh terhadap kenaikan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA TAKHASUS AL Quran Demak tahun ajaran 2010/2011 yang dicapai begitupun sebaliknya semakin rendah kegiatan Kreativitas Belajar akan berpengaruh semakin rendahnya hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA TAKHASUS AL Quran Demak yang dicapai.

#### **4.5.3. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar**

Berdasarkan kriteria yang ada pada analisis deskriptif presentase maka variabel motivasi belajar menunjukkan bahwa dari 76 siswa sebanyak 4 (5%) jawaban siswa menunjukkan motivasi yang sangat tinggi, sebanyak 60 (79%) jawaban siswa menunjukkan motivasi yang tinggi dan sebanyak 12 (16%) jawaban siswa menunjukkan motivasi yang sedang, Secara rata-rata tingkat motivasi belajar sebesar 72% yang masuk ke dalam kategori tinggi.

Berdasarkan hasil uji parsial diperoleh nilai diperoleh nilai  $t_{hitung}$  motivasi belajar sebesar 2,249 dengan nilai signifikansi sebesar 0,028. Oleh karena nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 maka  $H_3$  diterima yang berarti bahwa ada pengaruh antara kreativitas belajar (X3)

terhadap terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Takhasus Al Quran Demak.

Dapat diartikan juga bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa akan berpengaruh terhadap kenaikan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA TAKHASUS AL Quran Demak yang dicapai begitupun sebaliknya semakin rendah kegiatan motivasi belajar akan berpengaruh semakin rendahnya hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA TAKHASUS AL Quran Demak yang dicapai.

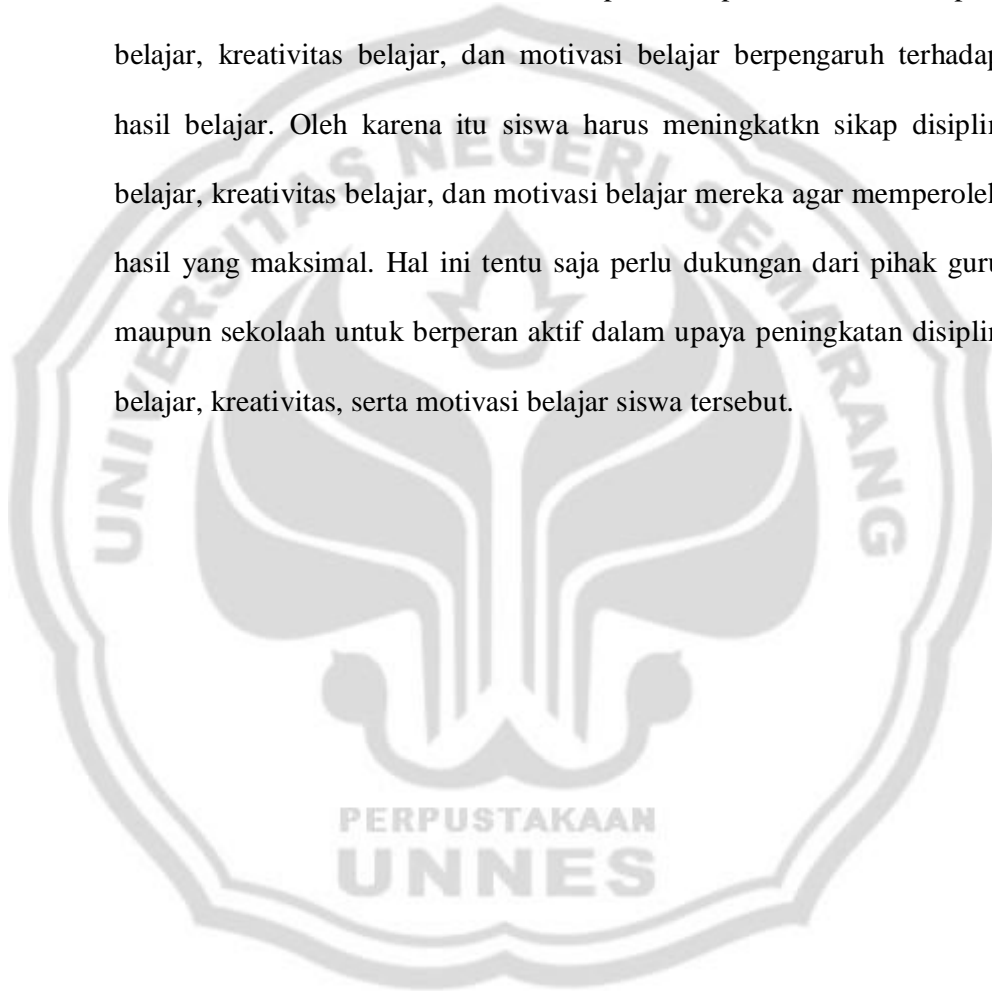
#### **4.5.4. Pengaruh Disiplin belajar, Kreativitas Belajar, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar**

Berdasarkan pada hasil analisis regresi berganda dengan bantuan SPSS menunjukkan bahwa secara simultan, disiplin belajar, kreativitas belajar, dan motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA TAKHASUS AL Quran Demak yang ditunjukkan dengan nilai F hitung sebesar 11,020 dengan signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai F yang diperoleh signifikan karena harga signifikansi kurang dari 0,05, hal ini berarti **H4 diterima**.

Besarnya pengaruh antara disiplin belajar dan kegiatan Kreativitas Belajar terhadap hasil belajar secara simultan dapat diketahui dari nilai  $R^2$ . Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai  $R^2$  sebesar 0,286 atau 28,6 %, jadi disiplin belajar, kreativitas belajar, dan motivasi belajar

secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA TAKHASUS AL Quran Demak sebesar 28,6%, dan sisanya sebesar sebesar 71,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar, kreativitas belajar, dan motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar. Oleh karena itu siswa harus meningkatkan sikap disiplin belajar, kreativitas belajar, dan motivasi belajar mereka agar memperoleh hasil yang maksimal. Hal ini tentu saja perlu dukungan dari pihak guru maupun sekolah untuk berperan aktif dalam upaya peningkatan disiplin belajar, kreativitas, serta motivasi belajar siswa tersebut.





## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Berdasarkan analisis deskriptif persentase menunjukkan bahwa. Rata-rata disiplin belajar sebesar 80 % termasuk dalam kategori tinggi, kreativitas belajar 76 % termasuk ke dalam kategori tinggi, dan motivasi belajar 72 % termasuk ke dalam kategori tinggi.
2. Ada pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar akuntansi pada siswa kelas XI IPS SMA TAKHASUS AL Quran Demak, yang berarti semakin meningkat disiplin belajar siswa akan diikuti dengan kenaikan hasil belajar akuntansi.
3. Ada pengaruh yang signifikan antara kreativitas belajar terhadap hasil belajar akuntansi pada siswa kelas XI IPS SMA TAKHASUS AL Quran Demak, yang berarti semakin meningkat kreativitas belajar siswa akan diikuti dengan kenaikan hasil belajar akuntansi.
4. Ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar akuntansi pada siswa kelas XI IPS SMA TAKHASUS AL Quran Demak, yang berarti semakin meningkat motivasi belajar siswa akan diikuti dengan kenaikan hasil belajar akuntansi.

5. Ada pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar, kreativitas belajar, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar akuntansi pada siswa kelas XI IPS SMA TAKHASUS AL Quran Demak.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diberikan saran ó saran kepada SMA Takhasus Al Quran Serangan Demak dan untuk tahun ó tahun yang akan datang, saran-saran yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Kepada Guru, hendaknya dapat lebih memotivasi siswa agar giat belajar serta dengan menciptakan kondisi pembelajaran yang nyaman sehingga siswa tertarik dan termotivasi mengikuti pelajaran akuntansi memperhatikan tingkat disiplin belajar siswa.
2. Kepada siswa, hendaknya meningkatkan disiplin belajar mereka dengan mengikuti jadwal pelajaran yang telah disusun oleh sekolah maupun menyusun jadwal belajar sendiri di sekolah. siswa juga harus lebih kreatif dalam belajar baik itu dengan belajar kelompok, mencari informasi dari internet ataupun dari sumber- sumber lain.
3. Kepada pihak sekolah, hendaknya melengkapi fasilitas pembelajaran yang kurang yang bisa memotivasi siswa lebih giat belajar serta meningkatkan kreativitas belajar mereka.

## DAFTAR PUSTAKA

- Algifari. 2000. *Analisis Regresi, teori, kasus, dan solusi*. Yogyakarta: BPFE.
- Anni, Catharina. 2005. *Psikologi Belajar*. Semarang: UPT UNNES Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Syaifuddin. 2006. *Psikologi Inteligensi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Djamarah. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyasa, E.2002. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Mulyasa. 2007. *Kurikulum Berbasis Kopetensi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Munandar,Utami. 2004. *Pegembangan Kreativitas pada Anak Berbakat*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Munandar,Utami. 1999. *Kreativitas dan keberbakatan*. Jakarta:Pustaka Utama.
- Purwadarminto,WJS.2003. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Nazir. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Prayitno, Elida. 1989. *Motivasi dalam Belajar*. Padang: FKIP IKIP.
- Rifan Effendi. 2009. *Pengaruh Kreativitas Belajar dan Peran Orang Tua terhadap Prestasi belajar akuntansi Siswa Kelas VIII SMP 33 Semarang*. Semarang:FE UNNES
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 1996. *Statistik*. Bandung: Tarsito.
- Tuau, Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi siswa*. Jakarta:Grasindo.

Lampiran 1

**DAFTAR NAMA DAN NILAI SISWA**

**Kelas XI IPS**

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Abdul Bari	75.0	tuntas
2	Abdul Hadi	70.0	tuntas
3	Ade Ismaria Agustina	75.0	tuntas
4	Afif Nur	70.0	tuntas
5	Agus Khozinul Falah	77.0	tuntas
6	Agustina E Prameswari	72.0	tuntas
7	Ah. Sabilurrohman	75.0	tuntas
8	AhmadCharis	72.0	tuntas
9	Ahmad Faruq	70.0	tuntas
10	Eti Vilawati	70.0	tuntas
11	Faizah Wahyuni	70.0	tuntas
12	Fajar Amri maulana	77.0	tuntas
13	parikhatun Nazilah	73.0	tuntas
14	Fatkhiyatus Sholikhah	70.0	tuntas
15	Hidayatun Nafi'ah	70.0	tuntas
16	Inarotul Afidah	70.0	tuntas
17	Jumlatul Fawaidah	72.0	tuntas
18	Kamiludin	73.0	tuntas
19	Kasiroh	70.0	tuntas
20	Khamdun	74.0	tuntas
21	Khamim	76.0	tuntas
22	M. Slamet Nawawi	72.0	tuntas
23	Mansuruddin	70.0	tuntas
24	Muflikhin Nasfli	70.0	tuntas
25	Muh. Nur Abdul Syakir	72.0	tuntas
26	Nur Sholeh	73.0	tuntas
27	Salamah	70.0	tuntas
28	Shokibi	73.0	tuntas
29	Shi Khumayah	75.0	tuntas
30	Sulistyanto	70.0	tuntas
31	Thoha Nasruddin	68.0	tuntas
32	Umi Zakiyah	75.0	tuntas
33	Vina Nurul jannah	70.0	tuntas
34	Wafiroton Naili	72.0	tuntas
35	Wakhid Wahyudi	65.0	Tidak
36	Waqifaturrohmah	67.0	Tidak
37	Zulaikhah	62.0	Tidak
38	Zunita Azmi Furaidah	72.0	tuntas

Lampiran 2

**DAFTAR NAMA DAN NILAI SISWA**

**Kelas XI IPS**

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Ahmad Faruq Afifiidin	70.0	Tuntas
2	Ahmad Kholil	70.0	Tuntas
3	Ahmad Rifa'i	70.0	Tuntas
4	Ahmad Syafi'i	74.0	Tuntas
5	Ahmad Ulil Albab	70.0	Tuntas
6	Ainul Fitriyah	70.0	Tuntas
7	Aji Done Warsito	69.0	Tuntas
8	Ali Mahmudi	75.0	Tuntas
9	Aminatuz Zuhriyah	70.0	Tuntas
10	Asrul Sani	76.0	Tuntas
11	Badawi	72.0	Tuntas
12	Dewi Hajar	71.0	Tuntas
13	Fuji Lestari	75.0	Tuntas
14	Futhatin Nasihah	72.0	Tuntas
15	Ganang Edy Santoso	70.0	Tuntas
16	Hanifuddin	65.0	Tidak
17	Heri Mulyawan	68.0	Tuntas
18	Islailiyah	74.0	Tuntas
19	Jamilatun Nafisah	71.0	Tuntas
20	Khamim	75.0	Tuntas
21	Kholidah	65.0	Tidak
22	Kholis'satun Nurronah	75.0	Tuntas
23	Muh. Nurrokhim	65.0	Tidak
24	Muhammad Zaim	78.0	Tuntas
25	Muhammad Azib	75.0	Tuntas
26	Muhammad Ghufron	80.0	Tuntas
27	Muhammad Rizal Adha	80.0	Tuntas
28	Nur Hidayah	75.0	Tuntas
29	Syaeful Abidin	76.0	Tuntas
30	Syirojun Anas	69.0	Tuntas
31	Syuljan Ma'ruf	70.0	Tuntas
32	Teguh Santoso	75.0	Tuntas
33	Ummul Choiroh	69.0	Tuntas
34	Uswatun Hasanah	68.0	Tuntas
35	Wiwik Ratnasari	70.0	Tuntas
36	Yudi Ardiansyah	70.0	Tuntas
37	Zainal Muhlisin	68.0	Tuntas
38	Zazuk Indarwati	70.0	Tuntas

**Lampiran 3**

**Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas**

**Variabel Disiplin Belajar**

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal1	56.2667	65.995	.614	.	.848
Soal2	56.2333	66.806	.435	.	.853
Soal3	56.1667	64.902	.535	.	.849
Soal4	56.0667	64.202	.595	.	.847
Soal5	56.3667	64.792	.455	.	.853
Soal6	56.1333	65.430	.550	.	.849
Soal7	56.3000	67.321	.504	.	.852
Soal8	56.3667	64.792	.455	.	.853
Soal9	56.2000	64.097	.577	.	.847
Soal10	56.3000	67.321	.504	.	.852
Soal11	56.1333	68.464	.226	.	.863
Soal12	56.2333	65.909	.320	.	.860
Soal13	56.0667	64.202	.595	.	.847
soal14	56.2333	66.806	.435	.	.853
Soal15	56.3000	67.321	.504	.	.852
Soal16	56.2000	64.097	.577	.	.847
Soal17	56.1667	67.868	.190	.	.868
Soal18	56.2000	66.303	.387	.	.855
Soal19	56.0667	64.202	.595	.	.847

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.859	.874	19



**Lampiran 4**

**Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas  
Variabel Kreativitas Belajar**

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal20	67.3000	129.528	.550	.	.926
Soal21	67.8000	135.062	.309	.	.930
Soal22	68.0333	132.723	.422	.	.929
Soal23	67.6333	132.447	.457	.	.928
Soal24	68.2667	128.754	.544	.	.927
Soal25	67.2667	130.340	.516	.	.927
Soal26	67.7000	121.666	.811	.	.921
Soal27	67.3667	138.378	.129	.	.932
Soal28	67.7000	123.528	.783	.	.922
Soal29	67.7667	124.047	.731	.	.923
Soal30	68.0333	132.723	.422	.	.929
Soal31	67.3667	137.275	.231	.	.931
Soal32	67.7333	122.754	.791	.	.922
Soal33	68.2333	127.633	.584	.	.926
Soal34	67.6667	120.437	.838	.	.920
Soal35	67.6667	122.437	.803	.	.921
Soal36	67.7333	122.961	.751	.	.922
Soal37	67.3000	129.528	.550	.	.926
Soal38	68.2000	126.441	.602	.	.926
Soal39	67.7000	121.666	.811	.	.921
Soal40	68.2000	128.648	.544	.	.927

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.929	.922	21

**Lampiran 5**

**Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas**

**Variabel Motivasi Belajar**

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal41	61.0000	79.241	.832	.	.906
Soal42	61.1333	82.257	.755	.	.909
Soal43	61.1000	81.128	.821	.	.908
Soal44	61.0667	80.547	.839	.	.907
Soal45	61.1000	81.679	.771	.	.909
Soal46	61.0667	80.547	.839	.	.907
Soal47	61.0667	80.064	.815	.	.907
Soal48	60.6000	85.697	.357	.	.917
Soal49	61.0333	82.723	.625	.	.911
Soal50	60.2333	84.461	.394	.	.917
Soal51	61.0333	83.344	.531	.	.913
Soal52	61.2333	82.185	.494	.	.915
Soal53	60.4333	86.530	.304	.	.918
Soal54	61.0333	82.723	.625	.	.911
Soal55	60.4333	82.737	.469	.	.915
Soal56	61.0000	82.207	.601	.	.912
Soal57	60.6667	85.264	.257	.	.922
Soal58	61.1667	80.902	.521	.	.914
Soal59	61.0667	83.857	.552	.	.913
Soal60	60.4333	82.737	.469	.	.915

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.917	.926	20

Lampiran 6

**Analisis Validitas dan Reliabilitas Instrumen  
Variabel Disiplin Belajar**

Indikator	No Soal	R hitung	R Tabel	Validitas	Reliabilitas
<b>Menaati Peraturan Sekolah</b>	1	.614	.361	Valid	Reliabel Nilai Crobach Alpha (0,874) > 0,60
	2	.435	.361	Valid	
	3	.535	.361	Valid	
	4	.595	.361	Valid	
	5	.455	.361	Valid	
<b>Mengikuti Kegiatan Pembelajaran</b>	6	.550	.361	Valid	
	7	.504	.361	Valid	
	8	.455	.361	Valid	
	9	.577	.361	Valid	
<b>Menepati Jadwal Pelajaran</b>	10	.504	.361	Valid	
	11	.226	.361	<b>Tidak</b>	
	12	.320	.361	<b>Tidak</b>	
	13	.595	.361	Valid	
<b>Disiplin dalam Kehidupan keluarga di rumah</b>	14	.435	.361	Valid	
	15	.504	.361	Valid	
	16	.577	.361	Valid	
	17	.190	.361	<b>Tidak</b>	
	18	.387	.361	Valid	
	19	.595	.361	Valid	

Lampiran 7

**Analisis Validitas dan Reliabilitas Instrumen  
Variabel Kreativitas Belajar**

Indikator	No Soal	R hitung	R Tabel	Validitas	Reliabilitas
<b>Bersikap Terbuka</b>	20	.550	.361	Valid	Reliabel Nilai Crobach Alpha (0,922) > 0,60
	21	.309	.361	<b>Tidak</b>	
	22	.422	.361	Valid	
	23	.457	.361	Valid	
	24	.544	.361	Valid	
<b>Berani Mencoba</b>	25	.516	.361	Valid	
	26	.811	.361	Valid	
	27	.129	.361	<b>Tidak</b>	
	28	.783	.361	Valid	
	29	.731	.361	Valid	
<b>Menyukai Tantangan</b>	30	.422	.361	Valid	
	31	.231	.361	<b>Tidak</b>	
	32	.791	.361	Valid	
<b>Mengolah</b>	33	.584	.361	Valid	
	34	.838	.361	Valid	
<b>Imajinatif</b>	35	.803	.361	Valid	
	36	.751	.361	Valid	
<b>Menyukai Variasi</b>	37	.550	.361	Valid	
	38	.602	.361	Valid	
	39	.811	.361	Valid	
	40	.544	.361	Valid	

Lampiran 8

**Analisis Validitas dan Reliabilitas Instrumen  
Variabel Motivasi Belajar**

Indikator	No Soal	R Hitung	R Tabel	Validitas	Reliabilitas
<b>Tekun Menghadapi Tugas</b>	41	.832	.361	Valid	Reliabel Nilai Crobach Alpha (0,926) > 0,60
	42	.755	.361	Valid	
	43	.821	.361	Valid	
	44	.839	.361	Valid	
<b>Ulet Menghadapi Kesulitan</b>	45	.771	.361	Valid	
	46	.839	.361	Valid	
	47	.815	.361	Valid	
<b>Menunjukkan Minat</b>	48	.357	.361	Valid	
	49	.625	.361	Valid	
	50	.394	.361	Valid	
<b>Senang Bekerja Sendiri</b>	51	.531	.361	Valid	
	52	.494	.361	Valid	
<b>Tidak Cepat Bosan pada Tugas</b>	53	.304	.361	<b>Tidak</b>	
	54	.625	.361	Valid	
<b>Dapat Mempertahankan Pendapat</b>	55	.469	.361	Valid	
	56	.601	.361	Valid	
<b>Tidak Mudah Melepaskan hal yang sudah diyakini</b>	57	.257	.361	<b>Tidak</b>	
	58	.521	.361	Valid	
<b>Senang Mencari dan memecahkan masalah</b>	59	.552	.361	Valid	
	60	.469	.361	Valid	

Lampiran 9

No. Resp	Tabulasi Validitas variabel Disiplin Belajar (X1)																			Total
	S-1	S-2	S-3	S-4	S-5	S-6	S-7	S-8	S-9	S-10	S-11	S-12	S-13	S-14	S-15	S-16	S-17	S-18	S-19	
R-01	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	5	3	4	4	77
R-02	3	3	2	4	2	4	3	2	2	3	4	2	4	3	3	2	3	4	4	57
R-03	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	60
R-04	4	4	3	3	2	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	61
R-05	3	2	4	2	2	2	3	2	4	3	4	2	2	2	3	4	3	2	2	51
R-06	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	5	2	4	63
R-07	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	66
R-08	2	4	2	3	2	3	2	2	2	2	5	2	3	4	2	2	2	3	3	50
R-09	3	3	3	4	5	4	3	5	3	3	3	2	4	3	3	3	2	1	4	61
R-10	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	5	4	3	56
R-11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	55
R-12	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	40
R-13	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	5	3	3	3	4	5	4	3	65
R-14	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	4	2	3	3	59
R-15	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	44
R-16	3	3	2	3	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	59
R-17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	56
R-18	3	3	4	2	3	2	3	3	4	3	2	4	2	3	3	4	4	4	2	58
R-19	2	2	4	5	2	5	2	2	4	2	3	2	5	2	2	4	5	4	5	62
R-20	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	62
R-21	3	3	3	4	2	4	3	2	3	3	4	2	4	3	3	3	5	2	4	60
R-22	5	5	4	3	3	3	5	3	4	5	4	4	3	5	5	4	2	4	3	74
R-23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	57
R-24	3	3	2	4	2	4	3	2	2	3	2	5	4	3	3	2	2	4	4	57
R-25	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	67
R-26	4	2	2	3	2	3	4	2	2	4	3	5	3	2	4	2	2	2	3	54
R-27	3	5	3	3	5	3	3	5	3	3	2	3	3	5	3	3	3	3	3	64
R-28	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	47
R-29	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	2	3	4	3	2	4	59
R-30	4	4	4	5	4	4	3	4	4	3	5	5	5	4	3	4	5	4	5	79



Lampiran 10

No. Resp	Tabulasi Kreativitas Belajar (X2)																				Total	
	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39		40
R-01	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	94
R-02	5	4	3	3	3	5	5	4	5	5	3	4	5	3	5	5	5	5	3	5	3	88
R-03	5	2	3	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	87
R-04	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	73
R-05	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
R-06	2	2	2	3	2	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	54
R-07	5	4	3	4	5	5	4	4	4	4	3	3	4	5	4	4	4	5	5	4	5	88
R-08	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	74
R-09	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	68
R-10	4	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	4	2	3	2	2	2	4	3	2	3	59
R-11	3	5	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	76
R-12	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	60
R-13	4	3	2	3	2	4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	2	3	2	61
R-14	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67
R-15	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	59
R-16	4	4	3	3	2	4	5	4	5	5	3	4	5	2	5	5	5	4	2	5	2	81
R-17	3	3	3	5	2	3	5	3	5	5	3	4	5	2	5	5	5	3	2	5	2	78
R-18	4	4	2	3	2	4	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	4	2	3	2	62
R-19	3	3	3	3	3	3	2	5	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	57
R-20	3	4	4	3	2	3	2	4	2	2	4	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	56
R-21	3	3	3	5	2	3	5	3	5	5	3	3	5	2	5	5	5	3	2	5	2	77
R-22	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	69
R-23	5	4	3	3	3	5	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	5	3	3	3	71
R-24	4	4	4	3	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	88
R-25	5	3	3	5	4	5	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	5	4	3	4	77
R-26	5	4	3	3	2	5	4	5	4	4	3	3	4	2	4	4	4	5	2	4	2	76
R-27	4	3	4	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	2	3	2	65
R-28	3	3	3	3	3	4	2	4	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	59
R-29	4	2	3	3	2	4	2	4	2	2	3	4	2	2	2	2	2	4	2	2	3	56
R-30	5	3	5	5	4	5	4	4	4	3	5	5	4	4	5	4	3	5	5	4	4	90

Lampiran 11

No. Resp	Tabulasi Validitas dan Reliabilitas Motivasi Belajar (X3)																			Lanjutan	
	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	Total
R-01	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	70
R-02	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	4	3	4	3	5	3	3	4	55
R-03	3	3	3	3	3	3	3	4	3	5	3	5	3	3	3	3	4	5	3	3	56
R-04	2	2	2	2	2	2	2	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	52
R-05	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	2	5	2	3	3	2	5	48
R-06	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	4	3	2	3	3	2	3	2	41
R-07	3	3	3	3	3	3	3	4	3	5	3	5	3	3	4	3	4	5	3	4	58
R-08	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	57
R-09	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	50
R-10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	50
R-11	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	53
R-12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	46
R-13	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	42
R-14	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
R-15	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	36
R-16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	5	2	3	3	49
R-17	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	2	3	3	4	3	5	2	3	4	52
R-18	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	2	3	4	47
R-19	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	42
R-20	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	5	3	4	3	2	2	3	4	52
R-21	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	2	4	3	4	3	5	2	3	4	53
R-22	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	5	3	4	5	3	5	3	3	5	3	63
R-23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	5	3	4	3	3	3	3	4	54
R-24	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	5	4	3	4	55
R-25	3	3	3	3	3	3	3	5	3	5	3	4	5	3	5	3	3	4	3	5	60
R-26	3	3	3	3	3	3	3	3	2	5	2	2	5	2	5	2	4	2	2	5	50
R-27	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	5	2	4	4	4	5	3	2	4	4	59
R-28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	5	3	2	3	3	5	53
R-29	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	3	2	4	2	2	2	2	4	43
R-30	5	3	4	4	3	4	5	5	4	5	3	4	4	4	4	4	4	5	3	4	65

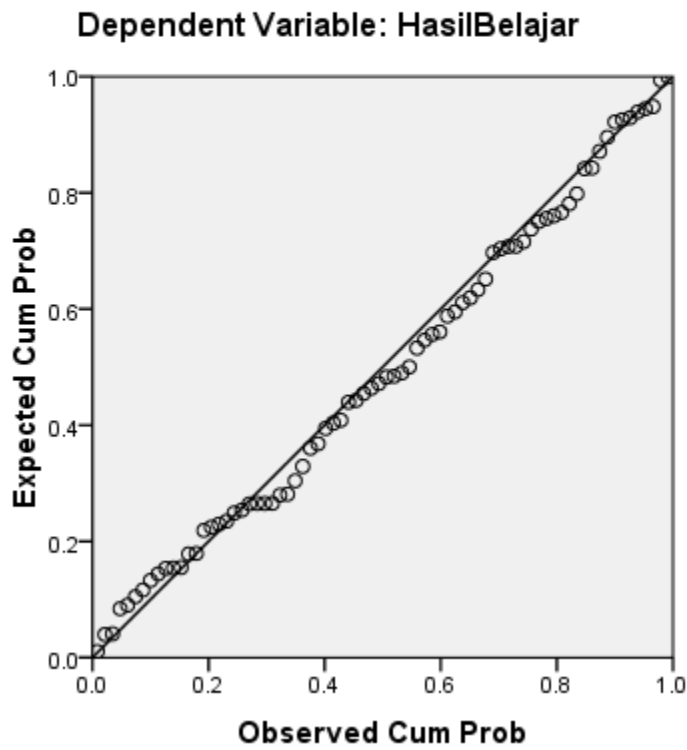
**Lampiran 12**

**Hasil Analisis Normalitas Data**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Disiplin	Kreativitas	Motivasi
N		76	76	76
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	60.1974	64.2895	61.5263
	Std. Deviation	4.37880	4.92833	5.39252
Most Extreme Differences	Absolute	.140	.075	.098
	Positive	.110	.075	.098
	Negative	-.140	-.067	-.083
Kolmogorov-Smirnov Z		1.220	.652	.857
Asymp. Sig. (2-tailed)		.102	.789	.455

**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**



**Lampiran 13**

**Hasil Uji Asumsi Klasik**

**Hasil Uji Multikolinieritas**

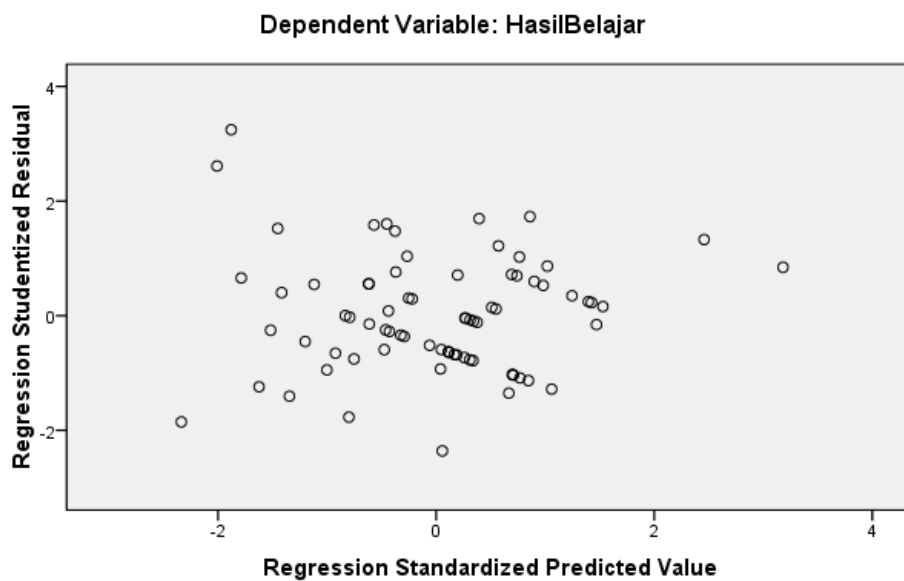
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	32.012	6.975		4.590	.000		
Disiplin	.213	.078	.272	2.728	.008	.960	1.042
Kreativitas	.280	.069	.400	4.075	.000	.986	1.014
Motivasi	.143	.063	.223	2.249	.028	.965	1.036

a. Dependent Variable: HasilBelajar

**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

**Scatterplot**



**Lampiran 14**

**Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif**

**Deskripsi Hasil Belajar**

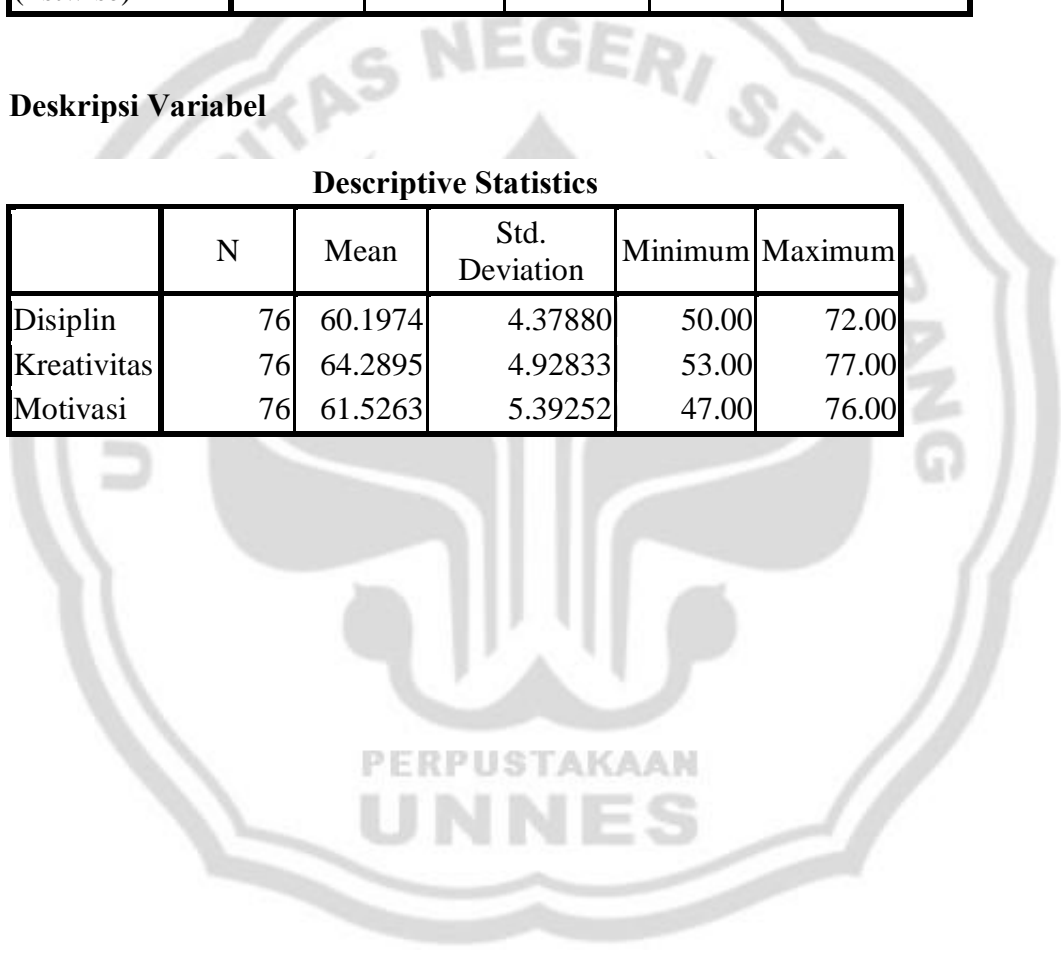
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
HasilBelajar	76	62.00	80.00	71.6053	3.44124
Valid N (listwise)	76				

**Deskripsi Variabel**

**Descriptive Statistics**

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Disiplin	76	60.1974	4.37880	50.00	72.00
Kreativitas	76	64.2895	4.92833	53.00	77.00
Motivasi	76	61.5263	5.39252	47.00	76.00



**Lampiran 15**

**Hasil Uji Regresi**

**Uji Parsial (Uji t)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	32.012	6.975		4.590	.000		
Disiplin	.213	.078	.272	2.728	.008	.960	1.042
Kreativitas	.280	.069	.400	4.075	.000	.986	1.014
Motivasi	.143	.063	.223	2.249	.028	.965	1.036

a. Dependent Variable: HasilBelajar

**Uji Simultan (Uji F)**

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	279.491	3	93.164	11.020	.000 <sup>a</sup>
	Residual	608.667	72	8.454		
	Total	888.158	75			

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Kreativitas, Disiplin

b. Dependent Variable: HasilBelajar

**Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.561 <sup>a</sup>	.315	.286	2.90753

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Kreativitas, Disiplin

b. Dependent Variable: HasilBelajar



Lampiran 16

No	Kode Responden	Disiplin Belajar															Total	%	Kriteria	Nilai
		Nomor Soal																		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15				
1	R-001	5	4	4	3	4	3	4	5	4	3	4	4	5	4	5	61	76%	Tinggi	75.0
2	R-002	4	5	5	4	4	4	4	5	5	3	3	4	4	5	3	62	78%	Tinggi	70.0
3	R-003	5	4	5	3	4	4	3	4	3	5	5	4	4	5	5	63	79%	Tinggi	75.0
4	R-004	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	60	75%	Tinggi	70.0
5	R-005	3	4	5	5	5	4	5	3	4	4	3	5	3	3	3	59	74%	Tinggi	77.0
6	R-006	4	3	4	3	5	3	5	4	4	4	4	3	5	3	4	58	73%	Tinggi	72.0
7	R-007	5	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	3	5	4	3	60	75%	Tinggi	75.0
8	R-008	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	65	81%	Tinggi	72.0
9	R-009	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	3	4	60	75%	Tinggi	70.0
10	R-010	5	5	4	4	5	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	60	75%	Tinggi	70.0
11	R-011	4	4	4	5	4	4	3	3	4	3	4	4	5	3	4	58	73%	Tinggi	70.0
12	R-012	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	5	4	63	79%	Tinggi	77.0
13	R-013	4	3	2	4	3	5	4	4	2	2	4	2	4	3	5	51	64%	Cukup	73.0
14	R-014	3	5	2	3	3	3	5	4	3	4	4	4	5	4	3	55	69%	Tinggi	70.0
15	R-015	4	4	3	4	3	2	4	3	3	5	2	4	4	5	2	52	65%	Cukup	70.0
16	R-016	4	5	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	5	4	5	58	73%	Tinggi	70.0
17	R-017	5	2	3	4	3	5	4	4	5	4	4	5	3	4	3	58	73%	Tinggi	72.0
18	R-018	4	3	2	3	2	4	4	5	5	3	3	4	2	4	3	51	64%	Cukup	73.0
19	R-019	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	65	81%	Tinggi	70.0
20	R-020	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	66	83%	Tinggi	74.0
21	R-021	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	72	90%	Sangat tinggi	76.0
22	R-022	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	64	80%	Tinggi	72.0
23	R-023	4	4	5	5	5	5	4	4	4	3	3	4	3	5	4	62	78%	Tinggi	70.0
24	R-024	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	5	4	4	4	4	60	75%	Tinggi	70.0
25	R-025	5	3	4	3	5	4	3	5	3	4	4	3	3	5	4	58	73%	Tinggi	72.0
26	R-026	4	4	5	3	5	5	4	5	3	4	4	3	4	4	3	60	75%	Tinggi	73.0
27	R-027	5	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	5	3	3	60	75%	Tinggi	70.0
28	R-028	5	4	4	4	5	5	5	2	4	4	4	5	5	4	3	63	79%	Tinggi	73.0
29	R-029	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	65	81%	Tinggi	75.0
30	R-030	4	4	4	4	4	5	3	4	3	4	5	5	3	4	4	60	75%	Tinggi	70.0
31	R-031	3	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	62	78%	Tinggi	68.0
32	R-032	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	60	75%	Tinggi	75.0
33	R-033	5	5	3	3	5	5	4	4	3	5	4	5	5	4	2	62	78%	Tinggi	70.0
34	R-034	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	65	81%	Tinggi	72.0
35	R-035	3	3	4	5	3	3	3	4	5	3	4	4	3	4	5	56	70%	Tinggi	65.0
36	R-036	4	4	3	4	4	5	4	5	3	4	5	3	4	3	4	59	74%	Tinggi	67.0
37	R-037	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	5	4	4	4	3	55	69%	Tinggi	62.0
38	R-038	5	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	60	75%	Tinggi	72.0
39	R-039	5	4	5	3	3	4	4	3	5	4	5	4	3	5	3	60	75%	Tinggi	70.0
40	R-040	5	4	4	5	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	60	75%	Tinggi	70.0
41	R-041	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	60	75%	Tinggi	70.0
42	R-042	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	63	79%	Tinggi	74.0
43	R-043	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	64	80%	Tinggi	70.0
44	R-044	5	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	62	78%	Tinggi	70.0
45	R-045	4	4	4	5	3	4	4	3	2	4	5	5	4	4	5	60	75%	Tinggi	69.0
46	R-046	5	4	3	4	2	4	4	4	4	5	2	5	2	2	3	53	66%	Cukup	75.0
47	R-047	4	5	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	57	71%	Tinggi	70.0
48	R-048	5	4	4	5	4	4	3	4	3	4	4	3	5	4	4	60	75%	Tinggi	76.0
49	R-049	4	5	5	5	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	5	60	75%	Tinggi	72.0
50	R-050	5	4	3	4	3	5	4	5	4	3	5	4	4	4	3	60	75%	Tinggi	71.0
51	R-051	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	70	88%	Sangat tinggi	75.0
52	R-052	4	4	5	4	3	4	4	5	4	5	3	4	5	4	5	63	79%	Tinggi	72.0
53	R-053	4	5	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	3	5	61	76%	Tinggi	70.0
54	R-054	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	55	69%	Tinggi	65.0
55	R-055	4	4	4	3	3	2	5	3	3	4	2	2	4	3	4	50	63%	Cukup	68.0

56	R-056	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	54	68%	Tinggi	74.0
57	R-057	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	2	4	3	3	4	55	69%	Tinggi	71.0
58	R-058	5	3	4	4	5	3	3	4	3	3	3	5	3	3	3	54	68%	Tinggi	75.0
59	R-059	4	5	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	62	78%	Tinggi	65.0	
60	R-060	5	5	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	59	74%	Tinggi	75.0
61	R-061	4	5	5	5	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	58	73%	Tinggi	65.0
62	R-062	5	3	3	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	60	75%	Tinggi	78.0
63	R-063	4	3	4	3	5	3	4	3	2	4	5	4	4	4	5	57	71%	Tinggi	75.0
64	R-064	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	70	88%	Sangat tinggi	80.0
65	R-065	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	70	88%	Sangat tinggi	80.0
66	R-066	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	64	80%	Tinggi	75.0
67	R-067	4	4	4	4	4	3	5	5	5	4	3	5	3	2	2	57	71%	Tinggi	76.0
68	R-068	4	5	3	3	3	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	63	79%	Tinggi	69.0
69	R-069	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	65	81%	Tinggi	70.0
70	R-070	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	65	81%	Tinggi	75.0
71	R-071	5	4	4	5	3	3	4	3	2	4	3	2	4	3	5	54	68%	Tinggi	69.0
72	R-072	4	5	5	4	5	4	4	3	5	3	4	4	5	4	4	63	79%	Tinggi	68.0
73	R-073	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	3	5	4	3	62	78%	Tinggi	70.0
74	R-074	5	4	4	4	4	5	3	4	4	5	3	4	3	5	4	61	76%	Tinggi	70.0
75	R-075	5	3	4	5	4	3	3	5	5	3	2	3	3	3	5	56	70%	Tinggi	68.0
76	R-076	4	4	5	4	4	3	3	4	5	3	4	4	4	4	5	60	75%	Tinggi	70.0



Lampiran 17

No	Kode Resp.	Kreativitas belajar																	Total	%	Kriteria	Nilai
		Nomor Soal																				
		16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32				
1	R-001	5	4	4	4	3	4	4	3	5	5	4	4	3	5	4	4	5	70	78%	Tinggi	75.0
2	R-002	4	4	4	3	5	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	5	4	65	72%	Tinggi	70.0
3	R-003	4	5	4	4	3	2	5	4	4	2	2	4	5	3	5	3	4	62	69%	Tinggi	75.0
4	R-004	5	5	4	3	3	4	3	5	4	3	4	2	3	4	5	4	5	65	72%	Tinggi	70.0
5	R-005	4	3	4	3	3	5	2	4	2	3	3	2	2	4	4	3	3	53	59%	Cukup	77.0
6	R-006	5	3	3	3	4	3	5	3	3	4	3	4	4	4	4	4	5	63	70%	Tinggi	72.0
7	R-007	4	4	4	4	5	4	3	4	4	5	4	5	3	4	4	5	3	70	78%	Tinggi	75.0
8	R-008	4	4	2	5	5	3	4	2	5	5	3	3	5	2	4	2	4	61	68%	Tinggi	72.0
9	R-009	5	5	5	3	4	2	5	5	3	4	4	3	4	3	4	3	5	65	72%	Tinggi	70.0
10	R-010	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	3	3	3	71	79%	Tinggi	70.0
11	R-011	4	3	4	4	4	5	4	3	4	3	2	4	3	5	5	5	2	64	71%	Tinggi	70.0
12	R-012	5	4	3	3	3	4	4	2	4	4	3	2	4	3	3	4	3	58	64%	Cukup	77.0
13	R-013	4	5	3	4	5	3	5	4	3	3	3	3	5	4	2	2	3	59	66%	Cukup	73.0
14	R-014	4	4	4	3	2	5	3	4	3	4	5	3	4	2	3	4	4	62	69%	Tinggi	70.0
15	R-015	5	5	3	4	3	4	2	3	4	3	4	4	5	2	4	4	3	60	67%	Cukup	70.0
16	R-016	4	4	4	5	3	2	2	3	5	3	4	5	3	4	4	3	4	62	69%	Tinggi	70.0
17	R-017	5	4	4	3	3	4	4	4	5	3	4	4	5	4	4	3	4	65	72%	Tinggi	72.0
18	R-018	4	4	5	4	5	4	5	2	3	3	4	4	4	3	5	4	5	68	76%	Tinggi	73.0
19	R-019	4	3	5	4	4	5	5	4	3	4	5	3	2	4	3	2	2	60	67%	Cukup	70.0
20	R-020	5	4	4	3	3	5	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	5	62	69%	Tinggi	74.0
21	R-021	4	4	4	4	4	4	4	3	5	3	2	2	4	2	4	2	5	60	67%	Cukup	76.0
22	R-022	5	5	3	3	5	4	2	4	5	3	4	4	2	4	4	4	3	63	70%	Tinggi	72.0
23	R-023	4	4	4	3	3	4	5	3	3	5	5	2	5	4	2	4	3	61	68%	Tinggi	70.0
24	R-024	5	4	4	2	4	2	3	4	4	2	4	3	3	5	4	4	3	59	66%	Cukup	70.0
25	R-025	4	4	5	5	3	4	4	4	3	3	5	4	4	4	4	2	3	65	72%	Tinggi	72.0
26	R-026	4	5	3	4	4	4	5	3	3	4	5	5	5	4	3	4	4	69	77%	Tinggi	73.0
27	R-027	5	5	4	4	4	3	4	4	5	5	5	3	3	3	3	1	4	63	70%	Tinggi	70.0
28	R-028	5	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	5	69	77%	Tinggi	73.0
29	R-029	4	4	5	5	2	5	4	5	3	4	4	5	3	5	3	4	4	69	77%	Tinggi	75.0
30	R-030	5	5	3	4	3	3	5	3	5	5	3	4	4	4	3	3	5	66	73%	Tinggi	70.0
31	R-031	4	4	5	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	2	3	3	59	66%	Cukup	68.0
32	R-032	4	5	4	4	5	4	3	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	72	80%	Tinggi	75.0
33	R-033	4	4	5	5	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	5	66	73%	Tinggi	70.0
34	R-034	4	4	3	4	3	5	4	3	3	4	3	4	4	5	4	5	3	64	71%	Tinggi	72.0
35	R-035	4	3	4	5	3	4	4	4	5	3	4	4	3	2	4	2	3	60	67%	Cukup	65.0
36	R-036	4	4	5	3	3	2	3	4	4	2	4	4	4	2	5	2	2	56	62%	Cukup	67.0
37	R-037	4	4	3	5	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	2	58	64%	Cukup	62.0
38	R-038	4	4	3	3	4	4	5	5	3	4	4	4	4	3	4	3	2	63	70%	Tinggi	72.0
39	R-039	4	4	4	3	3	4	3	4	5	3	4	5	4	5	4	4	4	68	76%	Tinggi	70.0
40	R-040	4	5	5	3	4	4	3	3	4	3	5	2	5	4	3	4	5	66	73%	Tinggi	70.0
41	R-041	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	4	5	4	3	4	61	68%	Tinggi	70.0
42	R-042	5	4	4	5	4	4	5	3	3	3	4	4	5	5	4	5	3	69	77%	Tinggi	74.0
43	R-043	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	5	3	4	69	77%	Tinggi	70.0
44	R-044	4	5	4	4	5	4	4	3	4	4	3	5	3	5	3	4	4	68	76%	Tinggi	70.0
45	R-045	5	4	4	3	3	5	4	4	3	3	4	4	4	5	4	3	5	66	73%	Tinggi	69.0
46	R-046	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	3	3	5	70	78%	Tinggi	75.0
47	R-047	4	5	5	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	66	73%	Tinggi	70.0
48	R-048	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	3	2	4	5	4	5	71	79%	Tinggi	76.0
49	R-049	5	4	5	3	3	4	4	4	5	4	3	5	3	4	2	4	3	64	71%	Tinggi	72.0
50	R-050	4	4	5	3	3	4	3	3	3	5	3	3	3	4	3	2	2	58	64%	Cukup	71.0
51	R-051	4	4	3	3	4	2	4	4	2	4	3	4	4	3	2	3	4	57	63%	Cukup	75.0
52	R-052	5	5	3	2	5	2	5	3	5	4	4	3	5	5	5	2	4	66	73%	Tinggi	72.0
53	R-053	5	3	3	4	5	4	3	4	3	4	2	3	3	3	4	4	5	62	69%	Tinggi	70.0

54	R-054	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	63	70%	Tinggi	65.0
55	R-055	4	3	4	4	4	3	5	3	5	5	3	4	4	4	4	4	5	5	69	77%	Tinggi	68.0
56	R-056	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	70	78%	Tinggi	74.0
57	R-057	4	4	3	4	5	3	3	5	4	3	5	3	4	4	4	4	3	4	65	72%	Tinggi	71.0
58	R-058	4	4	4	3	3	4	2	3	5	4	4	3	3	4	3	4	3	4	60	67%	Cukup	75.0
59	R-059	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	60	67%	Cukup	65.0
60	R-060	5	3	5	3	5	3	4	4	3	4	4	5	5	4	2	3	5	4	66	73%	Tinggi	75.0
61	R-061	4	4	3	4	2	4	2	2	3	3	4	2	4	2	3	4	4	4	54	60%	Cukup	65.0
62	R-062	4	4	3	5	5	3	4	3	3	4	5	3	5	3	4	4	3	2	63	70%	Tinggi	78.0
63	R-063	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	5	4	5	2	3	2	60	67%	Cukup	75.0
64	R-064	4	4	4	2	2	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	72	80%	Tinggi	80.0
65	R-065	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	77	86%	Sangat Tinggi	80.0
66	R-066	5	3	4	3	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	72	80%	Tinggi	75.0
67	R-067	4	4	4	4	3	3	3	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	72	80%	Tinggi	76.0
68	R-068	4	4	4	3	2	3	2	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	66	73%	Tinggi	69.0
69	R-069	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	3	3	2	3	2	62	69%	Tinggi	70.0
70	R-070	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	4	5	5	74	82%	Tinggi	75.0
71	R-071	5	5	5	5	4	4	4	3	5	3	4	3	3	4	3	5	4	2	66	73%	Tinggi	69.0
72	R-072	4	4	4	2	4	2	3	3	4	2	5	4	2	2	3	2	4	4	54	60%	Cukup	68.0
73	R-073	5	5	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	5	5	4	65	72%	Tinggi	70.0
74	R-074	4	4	5	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	3	3	4	3	60	67%	Cukup	70.0
75	R-075	5	3	4	3	5	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	61	68%	Tinggi	68.0
76	R-076	5	4	4	4	3	4	4	5	4	4	5	3	4	4	4	3	4	4	67	74%	Tinggi	70.0



Lampiran 19

**KISI-KISI INSTRUMEN**

No	Variabel	Indikator	No soal	Jumlah
1.	Disiplin	a. Disiplin dalam menaati peraturan di sekolah	1,2,3,4,5	5
		b. Disiplin dalam mengikuti kegiatan pengajaran	6,7,8,9	4
		c. Disiplin dalam menepati jadwal pelajaran	10, 11,	2
		d. Disiplin dalam kehidupan keluarga di rumah	12,13,14,15	4
2.	Kreatifitas Belajar	a. Bersikap terbuka	16,17,18,19	4
		b. Berani mencoba	20,21,22,23,	4
		c. Menyukai tantangan	24,25	2
		d. Mengolah	26,27	2
		e. Imajinatif	28,29	2
		f. menyukai variasi	30,31,32,33	4
3.	Motivasi	a. Tekun menghadapi tugas	34,35,36,	3
		b. Ulet menghadapi kesulitan	37,38,39	3
		c. Menunjukkan minat	40,41,42	3
		d. Lebih senang bekerja sendiri	43,44	2
		e. Tidak cepat bosan pada tugas-tugas	45	1
		f. Dapat mempertahankan pendapatnya	46,47	2
		g. Tidak mudah melepaskan hal yang sudah diyakini	48	1
		h. Senang mencari dan memecahkan masalah	49,50	2
<b>Jumlah soal</b>				<b>50</b>



## ANGKET PENELITIAN

### **PENGARUH DISIPLIN BELAJAR, KREATIVITAS BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI IPS SMA TAKHASUS AL QUR'AN SERANGAN KEC. BONANG KAB. DEMAK TAHUN AJARAN 2010/2011**

#### **I. PETUNJUK PENGISIAN**

1. Tulislah terlebih dahulu nama, kelas dan nomor absen anda
2. Bacalah setiap pertanyaan secara teliti sebelum anda menjawab
3. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberikan tanda Check list (ç) pada kolom yang tersedia
4. Dalam pertanyaan ini tidak ada jawaban jelek atau salah, semua jawaban adalah benar, oleh karena itu jawablah sesuai dengan keadaan yang anda alami
5. Periksa kembali identitas dan jawaban anda sebelum menyerahkan angket ini.
6. Alternatif jawaban yang tersedia memiliki 5 (lima) kemungkinan:  
SS : Sangat setuju  
S : Setuju  
RR : Ragu - ragu  
TS : Tidak setuju  
STS : Sangat tidak setuju

#### **II. IDENTITAS RESPONDEN**

Nama :  
Kelas :  
Nomor absen :

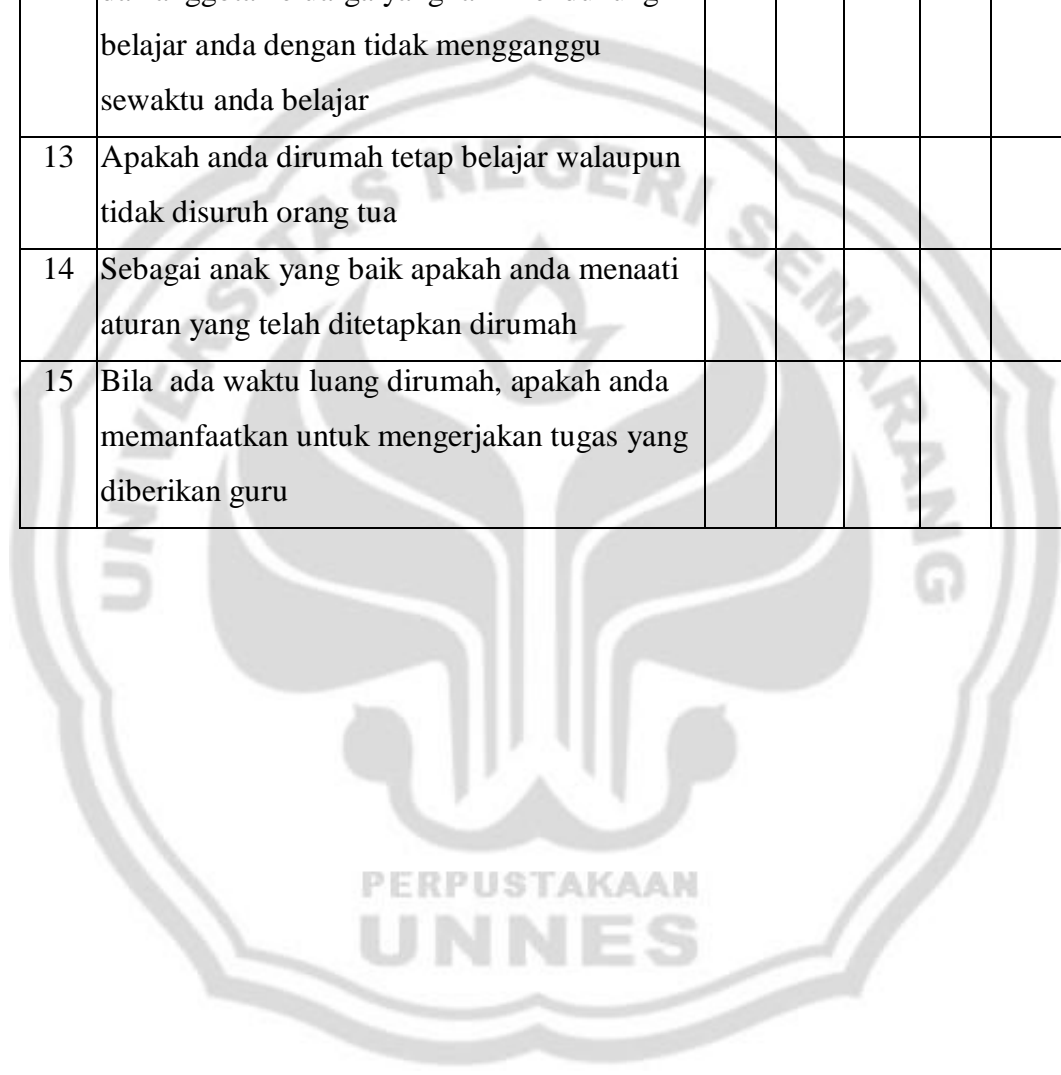


### A. Disiplin Belajar

Instrumen dikutip dari bayu (2009)

NO	URAIAN	SS	S	RR	TS	STS
1	Apakah setiap ada upacara bendera anda mengikuti dengan khikmad dari awal hingga selesai					
2	Apakah anda dalam mengenakan seragam sekolah sesuai dengan peraturan yang berlaku di sekolahan					
3	Apakah anda dalam membayar SPP sesuai dengan batas waktu ditentukan					
4	Apakah anda datang disekolah sebelum tanda bel masuk berbunyi dan tidak pernah terlambat					
5	Apakah anda membuat surat ijin apabila tidak masuk sekolah					
6	Apabila bel masuk berbunyi, apakah anda langsung masuk kelas dan mempersiapkan materi pelajaran					
7	Untuk mengurangi kesulitan belajar apakah anda memperhatikan keterangan guru saat mengajar					
8	Apabila akan keluar kelas, apakah anda meminta ijin kepada guru yang sedang memberi materi pelajaran					
9	Apabila ada materi pelajaran yang belum dimengerti dan dipahami, apakah anda bertanya kepada guru yang sedang memberikan materi pelajaran					
10	Untuk mengatur dan menyasati belajar akan dapat belajar dengan baik, apakah anda membuat jadwal belajar untuk mengontrolnya					

NO	URAIAN	SS	S	RR	TS	STS
11	Dalam melaksanakan jadwal dalam belajar apakah anda menggunakan waktu belajar dengan sebaik ó baiknya					
12	Dalam belajar di rumah, apakah adik, kakak dan anggota keluarga yang lain mendukung belajar anda dengan tidak mengganggu sewaktu anda belajar					
13	Apakah anda dirumah tetap belajar walaupun tidak disuruh orang tua					
14	Sebagai anak yang baik apakah anda menaati aturan yang telah ditetapkan dirumah					
15	Bila ada waktu luang dirumah, apakah anda memanfaatkan untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru					



## B. Kreatifitas Belajar

Dikutib dari Aris (2008)

NO	URAIAN	SS	S	RR	TS	STS
16	Saya akan menerima dengan baik apabila teman saya memberi saran-saran dan kritikan atas pekerjaan yang saya lakukan					
17	Saya sangat sulit mengikuti perkembangan zaman					
18	Saya senang apabila teman-teman mengajak belajar bersama karena dengan belajar bersama kita dapat berdiskusi dan dapat menambah wawasan saya					
19	Saya merasa takut bertanya pada guru apabila pelajaran yang diajarkan belum saya pahami					
20	Saya kadang-kadang merasa takut salah dalam menjawab soal yang diberikan oleh guru					
21	Saya cenderung malas apabila pekerjaan yang telah saya kerjakan salah dan di minta untuk mengulanginya lagi					
22	Saya merasa penasaran akan teknologi yang semakin canggih dan saya ingin mengetahui dan menguasainya					
23	Kegagalan saya dalam mengerjakan sesuatu selalu saya jadikan pelajaran untuk masa yang akan datang					
24	Saya merasa tertantang akan suatu hal yang dianggap sulit dan saya ingin sekali mencobanya					
25	Saya merasa tertantang apabila guru memberi soal yang sulit dan saya akan berusaha menyelesaikan dengan baik					
26	Saya selalu merasa cukup atas penjelasan yang diberikan guru tentang materi yang diajarkan					

NO	URAIAN	SS	S	RR	TS	STS
27	Apabila saya merasa penjelasan guru kurang jelas atau keliru maka saya mencari sumber-sumber belajar yang lain untuk memperjelas					
28	Saya selalu belajar dengan cara yang sama					
29	Saya selalu menyangkutkan materi yang telah diajarkan dengan kehidupan nyata					
30	Saya selalu berpindah-pindah tempat untuk belajar apabila saya merasa bosan					
31	Saya belajar selalu sesuai jadwal dan saya tidak dapat belajar diluar jadwal belajar					
32	Saya tidak pernah merasa bosan walaupun saya belajar hanya melalui buku dan saya menilai penjelasan dari guru selalu cukup bagi saya					
33	Saya selalu mencoba mencari alternatif jawaban untuk setiap permasalahan yang tidak mudah untuk dipecahkan					

### C. Motivasi Belajar

Dikutib dari <http://digilibs-unnes.ac.id>

NO	PERNYATAAN	SS	S	RR	TS	STS
34	Saya akan selalu belajar untuk mencapai prestasi yang memuaskan					
35	Apabila saya dalam mengerjakan tugas, sebelum mencapai sukses tidak akan pindah pada pekerjaan lain					
36	Saya menganggap semua pelajaran itu penting					
37	Setiap hari saya selalu meluangkan waktu untuk membaca buku-buku pelajaran					
38	Kalau sedang mengerjakan tugas yang sukar sekalipun, saya selalu berusaha untuk mendapatkannya					
39	Saya sangat tertarik mempelajari pelajaran-pelajaran yang dianggap sulit, karena itu merupakan suatu tantangan					
40	Saya berusaha terus tanpa putus asa walau pekerjaan itu dianggap sulit					
41	Bagi saya, pekerjaan yang penuh rintangan sungguh menyenangkan					
42	Saya berusaha mempelajari sesuatu sebagai bekal hidup masa depan					
43	Saya selalu memprogramkan kehidupan dimasa depan					
44	Saya tidak merasa capai walau harus menyelesaikan pekerjaan sekolah yang berat					
45	Saya yakin akan berhasil karena saya selalu belajar setiap hari					
46	Saya selalu berusaha mencapai sukses dikehidupan masa depan					

NO	PERNYATAAN	SS	S	RR	TS	STS
47	Bagi saya, kegagalan adalah awal suatu keberhasilan					
48	Bekerja keras untuk menyelesaikan tugas sekolah bagi saya merupakan suatu pekerjaan yang wajib diselesaikan					
49	Bila saya mengalami kesulitan dalam menyelesaikan pekerjaan, saya selalu berusaha sendiri untuk menyelesaikannya					
50	Saya selalu takut terhadap kegagalan maka dari itu saya selalu belajar setiap hari					

